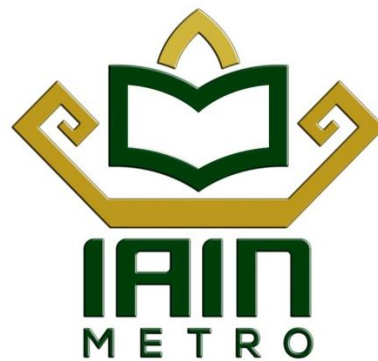


**SKRIPSI**

**DAMPAK IBADAH HAJI TERHADAP PERILAKU JEMAAH HAJI  
(Studi Deskriptif Analitis di Kelurahan Trimurjo)**

**Oleh:**

**YUNI YARTI  
NPM. 1903042005**



**Jurusan Manajemen Haji dan Umroh  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**

**DAMPAK IBADAH HAJI TERHADAP PERILAKU JEMAAH HAJI  
(Studi Deskriptif Analitis di Kelurahan Trimurjo)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**YUNI YARTI**  
NPM. 1903042005

Pembimbing: Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy

Jurusan Manajemen Haji dan Umroh  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1445 H / 2024 M**

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan  
Saudara Yuni Yarti**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di \_  
Tempat

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **YUNI YARTI**  
NPM : 1903042005  
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : **DAMPAK IBADAH HAJI TERHADAP PERILAKU  
JEMAAH HAJI (Studi Deskriptif Analitis di Kelurahan  
Trimurjo)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 17 Januari 2024  
Pembimbing,



**Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy**  
NIP. 19910617201903 2 015

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **DAMPAK IBADAH HAJI TERHADAP PERILAKU  
JEMAAH HAJI (Studi Deskriptif Analitis di Kelurahan  
Trimurjo)**

Nama : **YUNI YARTI**

NPM : 1903042005


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

### MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 17 Januari 2024  
Pembimbing,



**Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy**  
NIP. 19910617201903 2 015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. : B-0661/In.28.3/D/pp.00.9/02/2024

Skripsi dengan Judul: DAMPAK IBADAH HAJI TERHADAP PERILAKU JEMAAH HAJI (Studi Deskriptif Analitis di Kelurahan Trimurjo), disusun Oleh: YUNI YARTI, NPM: 1903042005, Jurusan: Manajemen Haji dan Umroh telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/01 Februari 2024.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy

Penguji I : Hermanita, M.M

Penguji II : David Ahmad Yani, M.M

Sekretaris : Primadatu Deswara, SKM., MPH

(.....)   
(.....)   
(.....)   
(.....) 

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001

**ABSTRAK**  
**DAMPAK IBADAH HAJI TERHADAP PERILAKU JEMAAH HAJI**  
**(Studi Deskriptif Analitis di Kelurahan Trimurjo)**

**Oleh:**

**YUNI YARTI**  
**NPM. 1903042005**

Pada dasarnya seseorang yang telah melaksanakan ibadah haji seharusnya dapat dijadikan panutan dan contoh bagi masyarakat di lingkungan sekitarnya. Hal ini dikarenakan ibadah haji merupakan ibadah yang sangat khas jika dibandingkan dengan ibadah lainnya, ibadah haji tidak hanya berhubungan dengan Allah (*hablumminallah*), akan tetapi juga berhubungan dengan sesama manusia (*hablumminannas*). Pengalaman menunjukkan, sebagian besar jemaah haji kembalinya dari tanah suci akan berusaha menjadi teladan di lingkungan tempat tinggalnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Dampak Ibadah Haji terhadap Perilaku Jemaah Haji.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), sedangkan sifat dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dengan jumlah informan sebanyak 22 informan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara purposive sampling. Dan semua data-data tersebut dianalisa secara induktif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ibadah haji memberikan dampak lebih baik terhadap perilaku keagamaan pada masing-masing jemaah pasca haji. Hal ini dapat dilihat dari perilaku mereka dalam mengikuti kegiatan keagamaan seperti mengikuti pengajian, mengikuti solat berjamaah di masjid, serta mereka lebih meningkatkan tingkat keagamaan mereka, dan juga lebih kepada perbaikan diri dan menjadi teladan di lingkungannya. Dalam perilaku sosial perubahan tersebut memang benar terjadi adanya pada 8 jemaah haji. Ada yang mengalami perubahan dari yang sebelumnya baik menjadi lebih baik. Namun terdapat 2 jemaah haji yang tidak mengalami perubahan atau sama dengan sebelum berhaji. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa jemaah haji yang peneliti teliti secara manusiawi tidak semuanya mengalami perubahan perilaku pasca berhaji, karena dari mereka ada yang belum bisa mengimplementasikan nilai-nilai yang didapat ketika melaksanakan ibadah haji.

**Kata Kunci :** *Ibadah Haji, Perilaku, Keagamaan dan Sosial.*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUNI YARTI  
NPM : 1903042005  
Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Januari 2024  
Yang Menyatakan



**Yuni Yarti**  
NPM. 1903042005

## MOTTO

عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْحَجُّ الْمَبْرُورُ  
لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلَّا الْجَنَّةُ، قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَمَا بَرُّهُ؟ قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِطْعَامُ الطَّعَامِ وَطِيبُ الْكَلَامِ وَفِي رِوَايَةٍ لِأَحْمَدَ وَابِيهَقِي إِطْعَامُ الطَّعَامِ وَإِفْشَاءُ  
السَّلَامِ ( رواه البخاري )

Artinya: *Dari sahabat Jabir bin Abdillah RA, Rasulullah SAW bersabda, "Haji mabrur tiada balasan lain kecuali surga." Lalu sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, apa (tanda) mabrurnya?" Rasulullah SAW menjawab, "Memberikan makan kepada orang lain dan melontarkan ucapan yang baik." (HR Al-Bukhari)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Al-Imam Zainuddin Ahmad bin Abdul Lathif Az-Zabidi, *Shahih Al-Bukhari*, (Jakarta: Darul Haq, 2017), 326



## **PERSEMBAHAN**

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suparno dan Ibu Animah yang telah memberikan dukungan, serta bimbingan sehingga peneliti mampu melewati titik ini. Beliau berkerja keras mengorbankan segalanya tanpa kenal lelah untuk keberhasilan anak-anaknya.
2. Keluarga besar tersayang, yang senantiasa memberikan semangat, senyum, motivasi, dan do'anya untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Terimakasih kepada sahabat-sahabatku seperjuangan IAIN Metro Jurusan Manajemen Haji dan Umrah angkatan 2019 atas kerjasamanya yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
4. Terimakasih almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Dampak Ibadah Haji Terhadap Perilaku Jemaah Haji (Studi Deskriptif Analitis di Kelurahan Trimurjo)” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam Penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karnanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umrah sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staff yang telah membantu memberikan informasi kepada peneliti
5. Kepala Desa dan Seluruh staff Kelurahan Trimurjo yang telah membantu memberikan informasi dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ketua Rukun Tetangga (RT) Bd 4, Bd 5 dan Bd 10, Serta Masyarakat yang telah memberikan informasi dan masukan kepada peneliti.
7. Almamater tercinta IAIN Metro dan teman-teman yang saya sayangi yang telah memberikan support untuk menyelesaikan skripsi ini.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 17 Januari 2024  
Peneliti,



**Yuni Yarti**  
NPM. 1903042005

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	11
D. Penelitian Relevan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>15</b>
A. Dampak .....	15
1. Pengertian Dampak .....	15
2. Macam-Macam Dampak .....	16
B. Ibadah Haji .....	18
1. Pengertian Haji .....	18
2. Hukum Haji .....	19
3. Keutamaan Ibadah Haji .....	20

C. Perilaku .....	22
1. Pengertian Perilaku.....	22
2. Teori Indikator Perilaku Haji yang <i>Mabrur</i> .....	22
3. Teori dan Pembentukan Perilaku.....	24
4. Proses Pembentukan Perilaku.....	26
5. Macam-Macam Perilaku .....	26
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	29
B. Sumber Data.....	30
C. Metode Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Analisa Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Profil Kelurahan Trimurjo .....	37
1. Sejarah Berdirinya Kelurahan Trimurjo.....	37
2. Struktur Organisasi Kelurahan Trimurjo .....	39
3. Batas Wilayah Kelurahan Trimurjo .....	40
4. Visi dan Misi Kelurahan Trimurjo.....	40
B. Dampak Perilaku Keagamaan dan Sosial Pasca Berhaji di Kelurahan Trimurjo.....	40
C. Analisis Dampak Ibadah Haji Terhadap Perilaku Jemaah Haji di Kelurahan Trimurjo.....	49
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	57

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1. Data Jemaah Haji di Kelurahan Trimurjo .....	7
1.2. Penelitian Relevan .....	12
4.1. Nama-Nama Tokoh yang Menjabat Lurah Trimurjo .....	38

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
4.1. Struktur Organisasi Pemerintah Kelurahan Trimurjo.....	39

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan (SK Penunjukkan Pembimbing Skripsi)
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Tugas
5. Surat Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Uji Plagiasi Turnitin
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Foto-foto Penelitian
10. Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Haji adalah rukun Islam yang kelima setelah syahadat, shalat, zakat dan puasa. Ibadah haji merupakan suatu ibadah tahunan yang Allah syari'atkan bagi para hamba-Nya yang mempunyai kemampuan untuk melaksanakannya. Ibadah ini selama hidup hanya sekali diwajibkan bagi setiap muslim dan muslimat.<sup>1</sup> Bagi umat Islam, ibadah haji merupakan rukun kelima yang menjadi ibadah penyempurna setelah melaksanakan rukun yang lainnya. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 196 sebagai berikut:

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ... ﴿١٩٦﴾ (سورة البقرة, ١٩٦)

Artinya: *Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah...*

(Q.S. Al-Baqarah: 196)<sup>2</sup>

Ayat tersebut menerangkan bahwa ibadah haji merupakan ibadah penyempurna rukun Islam yang lain. Para Imam Mazhab sepakat atas fardhunya haji, oleh karena itu orang yang mengingkari kefardhuannya berarti ia telah kafir.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Zaidah Kusumawati, dkk, *Ensiklopedia Nabi Muhammad SAW dalam Ragam Gaya Hidup, Jilid 1*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2018), 61.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2018), 30.

<sup>3</sup> Abdurrahman Al-Jaziri, *Fiqh Empat Madzhab, Jilid 4*, (Jakarta: Darul Ulum Press, 2016), 177

Seseorang yang telah mendapat kesempatan untuk menunaikan ibadah haji, berarti dia telah memperoleh karunia dari Allah melebihi dari orang-orang yang belum mampu ke tanah suci. Oleh sebab itu, kesyukuran orang yang sudah dapat menunaikan rukun Islam kelima itu, seharusnya melebihi kesyukuran orang yang belum dapat melaksanakannya. Dilihat dari segi hukum, bila seseorang telah mampu dan kemudian melaksanakan ibadah haji itu sesuai dengan ketentuannya, berarti dia telah bebas dari beban (kewajiban).

Ibadah haji sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas iman tentu tidak hanya dilihat dari gelar haji yang disandangnya, akan tetapi sampai sejauh mana ibadah yang telah dilaksanakan membekas dalam hati, lalu terefleksi dalam kehidupan sehari-hari. Jadi kebenaran yang substansial adalah ketika yang bersangkutan mampu meningkatkan kualitas perilaku keagamaan, amal saleh seperti kedermawanan, keadilan, dan sifat-sifat kemanusiaannya setelah kembali dari melaksanakan ibadah haji.

Bagi yang telah memahami tujuan dan makna ibadah haji memiliki dampak yang lebih baik, baik itu hubungan seorang hamba dengan Allah, maupun sikap, perilaku dan adabnya dalam masyarakat. Orang yang telah melaksanakan ibadah haji berarti telah menyempurnakan rukun Islam yang ke 5. Pelaksanaan rukun Islam ini harus menjadi titik tolak perubahan dalam hidup. Orang yang telah melaksanakan haji harus menjadi lebih baik. Tergolong tidak bijak apabila orang yang dengan hajinya hanya ingin mendapat gelar guna menipu manusia dan mendapat harta.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> M. Yudhi Haryono, dkk, *Haji Mistik: Sepertinya Tiada Haji Mabruur di Indonesia*, (Bekasi: Intimedia dan Nalar, 2017), 210

Syariat Islam memberi motivasi kepada kita untuk melaksanakan kewajiban ibadah haji karena di dalamnya banyak mengandung hikmah dan keutamaan.<sup>5</sup> Mengenai hal ini terdapat sebuah hadis dari Abu Hurairah sebagai berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ أَيُّ الْعَمَلِ أَفْضَلُ فَقَالَ  
إِيمَانٌ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ قِيلَ ثُمَّ مَاذَا قَالَ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قِيلَ ثُمَّ مَاذَا قَالَ حَجٌّ  
مَبْرُورٌ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya: *Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam ditanya tentang amalan apakah yang paling utama? Maka beliau menjawab: "Iman kepada Allah dan Rasul-Nya." Lalu ditanya lagi: "Lalu apa?" Beliau menjawab: "Al Jihad fi sabilillah (berperang di jalan Allah). Lalu ditanya lagi: "Kemudian apa lagi?" Beliau menjawab: "Haji mabrur."* (H.R. Bukhari)<sup>6</sup>

Hadis di atas dijelaskan bahwa salah satu keutamaan dari ibadah haji adalah haji *mabrur*. Haji *mabrur* adalah haji yang tidak disertai dengan perbuatan dosa. Hasan berkata, dikatakan haji mabrur apabila orang yang selesai melaksanakan ibadah haji semakin zuhud (hidupnya); tidak tergoda dengan gelimang dunia dan lebih mengedepankan kehidupan di akhirat.<sup>7</sup>

Haji *Mabrur* dapat pula diartikan dengan istilah Haji *Makbul* (haji yang diterima). Dari pengertian ini, ibadah haji dapat dibagi menjadi dua, yaitu ibadah haji yang tidak dicampuri dengan dosa, jauh dari riya, tidak dinodai dengan *rafats*, (kata dan perbuatan yang sis-sia), *fusug* (memperlihatkan dan bangga akan perbuatan dosanya), *jidat* (pertengkaran

<sup>5</sup> Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah, Jilid III*, Terj. Muhammad Nashiruddin Al-Albani, (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2019), 3

<sup>6</sup> Al-Imam Zainuddin Ahmad bin Abdul Lathif Az-Zabidi, *Shahih Al-Bukhari*, (Jakarta: Darul Haq, 2017), 324

<sup>7</sup> Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah.*, 3

dan perselisihan). Sedangkan haji yang *mardud* terkait dengan dosa dan keharaman.<sup>8</sup>

Adapun indikator kemabruran haji yaitu santun dalam bertutur kata, menenebarkan kedamaian, memiliki kepedulian sosial yaitu mengenyangkan orang lapar serta, berperilaku (amal perbuatan) lebih baik dibanding dengan sebelum menunaikan ibadah haji.<sup>9</sup> Dilihat dari indikator haji *mabrur* tersebut, dapat dipahami bahwa predikat *mabrur* yang diraih oleh seseorang yang telah menjalankan ibadah haji sebenarnya tidak hanya memberikan dampak bagi kehidupan orang tersebut, melainkan juga berdampak pada sisi sosial dilingkungan orang tersebut, dampak bagi kehidupan orang yang telah melaksanakan ibadah haji dapat dilihat dari ibadahnya, haji yang *mabrur* akan lebih taat beribadah kepada Allah dalam waktu pelaksanaannya maupun cara pelaksanaannya. Sedangkan dampak bagi lingkungan dan hubungannya dengan masyarakat seseorang yang telah melaksanakan ibadah haji akan menebarkan kebaikan kepada siapa saja masyarakat yang membutuhkan bantuan mereka.

Apabila seseorang telah meraih haji *mabrur*, semua itu harusnya bisa membuatnya mau bergerak dalam upaya memperjuangkan tegaknya nilai-nilai kebenaran islam. Oleh karena itu, seseorang yang telah menunaikan ibadah haji idealnya menjadi tokoh yang mampu memperbaiki keadaan dirinya, keluarganya, dan juga lingkungan sekitarnya. Namun dalam kenyataannya,

---

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Panduan Pelestarian Haji Mabrur*, (Jakarta: Dirjen Bimas Islam dan Haji, 2018), 19

<sup>9</sup> Nizar Ali, *Tuntunan, Manasik Haji dan Umrah*, (Jakarta: Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2020), 310

tidak semua orang yang telah melaksanakan ibadah haji di Kelurahan Trimurjo dapat merefleksikan pesan moral yang diperolehnya pada saat berhaji, perilaku keagamaan juga dapat mencerminkan perilaku sosialnya

Selain itu perilaku merupakan segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup atau perilaku manusia dalam bentuk perbuatan atau tingkah laku berdasarkan pengalaman yang menghasilkan kebiasaan. Indikator perilaku dapat dijelaskan menggunakan teori insting, teori kognitif dan teori atribusi. Dalam hal ini teori insting membahas mengenai perilaku seseorang dan insting akan mengalami perubahan karena pengalaman. Pengalaman ibadah haji dapat membawa perubahan yang mendalam dalam kehidupan seseorang. Melalui pengalaman tersebut diharapkan muncul rasa solidaritas, empati, dan kepedulian antar jemaah yang kemudian akan tercermin dalam perilaku jemaah haji setelah kembali dari tanah suci dan dapat diaplikasikan kepada masyarakat. Perilaku jemaah haji di Kelurahan Trimurjo yang peneliti teliti mengalami perubahan pada tiap-tiap jemaah haji walaupun kadar waktunya berbeda.

Teori Kognitif juga berperan besar pada diri seorang jemaah haji dapat dipahami bahwa jemaah haji didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan bijaksana sebelum bertindak. jemaah haji dapat membawa perubahan pemikiran dan pengetahuan kepada masyarakat. Dalam hal ini jemaah haji di Kelurahan Trimurjo dapat merefleksikan berfikir kritis untuk merenungkan tindakan mereka sejalan dengan nilai-nilai agama, Setelah jemaah haji pulang dari tanah suci, nilai-nilai kebersamaan dan berbagi lebih

kuat. Dan hal itu diterapkan nilai-nilai tersebut oleh jemaah haji di Kelurahan Trimurjo dengan cara lebih aktif membantu sesama, dan memberikan bantuan kepada yang membutuhkan

Teori Atribusi menjelaskan proses yang terjadi dalam diri kita sehingga kita bisa memahami tingkah laku kita sendiri dan orang lain dengan mengaitkan dengan faktor *internal* (kepribadian atau karakter), dan faktor *eksternal* (situasi atau kondisi lingkungan). Jemaah pasca haji dapat mengatribusikan perubahan tersebut kepada faktor internal, seperti pertumbuhan spiritual atau pemahaman yang lebih dalam terhadap nilai-nilai agama. Serta perasaan damai dan kesejahteraan diatribusikan kepada efek positif dari ibadah haji. Jemaah haji di Kelurahan Trimurjo mengalami peningkatan spiritual setelah melaksanakan ibadah haji seperti lebih rajin beribadah kepada Allah SWT.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma Maranti Fitriah, dengan judul: “Perubahan perilaku keagamaan pasca berhaji (Studi terhadap 3 pasang suami istri pasca haji di Desa Sokeanegara Kabupaten Purbalingga)”, Penelitian tersebut membahas mengenai perubahan perilaku keagamaan masyarakat Desa Sokeanegara pasca berhaji. baik dilihat dari pandangan orang lain maupun diri sendiri. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan masyarakat yang telah menunaikan ibadah haji lebih mengarah kepada perilaku yang lebih baik namun hanya terjadi pada ibadah yang berhubungan langsung dengan Allah (*hablumminallah*). Sedangkan perilaku yang langsung berhubungan dengan sesama

(*hablumminannas*). tetap sama dengan sebelumnya. Hal tersebut terjadi lantaran mereka menganggap setelah berhaji menjadi lebih baik dari orang lain. Karna meskipun terdapat perubahan dalam ibadah dan muamalah, akan tetapi mereka belum menunjukkan perubahan yang nyata dalam perilaku akhlaqnya.<sup>10</sup>.

Seperti yang terjadi pada masyarakat yang berada di Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Kecamatan Trimurjo terbagi atas 14 kelurahan salah satunya yaitu Kelurahan Trimurjo dengan jumlah penduduk 4486 jiwa. Kelurahan Trimurjo memiliki 3 bedeng, yaitu bedeng 5, bedeng 4, dan bedeng 10.

Berdasarkan *survey* awal yang peneliti lakukan, Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 1,5 bulan, yakni dari tanggal 28 Agustus 2023 sampai 14 Oktober 2023. Adapun masyarakat Kelurahan Trimurjo yang telah melaksanakan haji berjumlah 40 orang sebagaimana dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Inisial Data Jemaah Haji di Kelurahan Trimurjo**

No	Jemaah Haji (Bd 4)	Jemaah Haji (Bd 5)	Jemaah Haji (Bd 10)	Tahun Keberangkatan
1	W	S	R	2018
2	B	U	S	2018
3	R	RH	WM	2018
4	W	DY	PA	2018
5	R	L	TA	2018
6	AA	SR	D	2019
7	Y	AA	YH	2019
8	SA	RS	PL	2022
9	K	A	A	2019

<sup>10</sup> Rahma Maranti Fitriah, *Perubahan Perilaku Keagamaan Pasca Berhaji (Study Terhadap Tiga Pasang Suami Istri Pasca Berhaji di Desa Soekanegara Kabupaten Purbalingga)*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019)

No	Jemaah Haji (Bd 4)	Jemaah Haji (Bd 5)	Jemaah Haji (Bd 10)	Tahun Keberangkatan
10	NY	S	S	2022
11	R	M	PS	2022
12		AS	S	2022
13		NR	TP	2023
14		SL	SS	2023
15			N	2019

*Sumber: Wawancara Kepada Ketua RT Setempat.*

Berdasarkan Tabel 1.1 hasil *survey* yang peneliti lakukan di Kelurahan Trimurjo, Jumlah masyarakat yang telah menunaikan ibadah haji di Kelurahan Trimurjo berjumlah 40 orang. Adapun rinciannya yaitu : Bd 4 berjumlah 11 orang, Bd 5 berjumlah 14 orang, dan Bd 10 berjumlah 15 orang. Kemudian peneliti mendapatkan informasi melalui wawancara langsung dengan 5 informan yang menjadi objek penelitian yaitu : Ketua RT, Tokoh agama serta 3 jemaah haji.

Berdasarkan keterangan dari masyarakat yang telah melaksanakan ibadah haji Bapak M beliau menjelaskan bahwa “Jemaah haji di Kelurahan Trimurjo sebelum menunaikan ibadah haji dulunya jarang sekali mengikuti pengajian, baik itu pengajian rutin bulanan atau pengajian lainnya. Untuk pelaksanaan solat jemaah di masjid juga jarang, akan tetapi setelah menunaikan ibadah haji keinginan untuk melakukan kebaikan juga ikut bertambah. Sering mengikuti pengajian di masjid serta lebih aktif melaksanakan solat jemaah di masjid. Namun di sisi lain juga ada beberapa jemaah haji yang tidak aktif mengikuti kegiatan keagamaan tersebut. Jika dilihat dari segi sosial, Jemaah haji di Kelurahan Trimurjo sebelum melaksanakan ibadah haji kurang memiliki kepedulian sosial terhadap sesama, Namun setelah melaksanakan ibadah haji jemaah haji tersebut terdapat



perubahan, yakni sering membagikan makanan gratis di masjid pada hari jum'at berkah, Namun dalam realitasnya tidak semua jemaah haji turut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut”.<sup>11</sup>

Berdasarkan keterangan Bapak Z selaku Imam Masjid Nurul Yaqin, beliau menjelaskan bahwa “Ibadah haji sebenarnya mengandung hikmah yang luar biasa yang mana pada akhirnya memberikan pengaruh peningkatan terhadap kualitas hidup seseorang, baik itu hubungan dengan sesama maupun dengan Allah. Dalam kegiatan keagamaan, memang terdapat masyarakat yang sebelum menunaikan ibadah haji turut aktif dalam kegiatan masjid serta turut berpartisipasi dalam pengajian, tetapi ada juga yang sebelum menunaikan ibadah haji memang jarang ke masjid untuk mengikuti solat jemaah di masjid. Adapun perubahan yang terjadi setelah jemaah haji menunaikan ibadah haji yaitu sesudah berhaji mereka semakin giat menunaikan solat di masjid, Tapi memang ada beberapa jemaah haji yang tidak semuanya turut hadir menunaikan solat jemaah di masjid. Adapun dalam segi sosial. Sebelum melaksanakan ibadah haji mereka dalam mengikuti kegiatan gotong royong ada yang turut berpartisipasi dan ada yang kurang. Dan sesudah menunaikan ibadah haji juga sama. Gotong royong di lingkungan di Kelurahan Trimurjo ini sebulan ada 3 kali, terkadang jema'ah haji ini hanya datang 1 kali dalam sebulan.”<sup>12</sup>

Berdasarkan keterangan dari Bapak U selaku Ketua RT Bd 5, beliau menjelaskan bahwa, “Sebelum menunaikan ibadah haji pada umumnya

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak Anwar, salah satu masyarakat yang telah berhaji di Kelurahan Trimurjo, tanggal 7 November 2023

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak Z selaku Imam Masjid Nurul Yaqin, tanggal 18 Juli 2023

mereka terlihat taat beribadah, khususnya dalam melaksanakan sholat mereka tampak rajin sholat berjamaah di masjid, mengikuti pengajian, serta mengikuti bakti sosial, dan sesudah melaksanakan ibadah haji hal perilaku jemaah haji tersebut tetap sama. Hanya saja terkadang masih terjadi kesalahpahaman dalam bertutur kata antar tetangga yang mengakibatkan kurang harmonisnya hubungan dalam bermasyarakat.”<sup>13</sup>

Berdasarkan keterangan masyarakat yang telah melaksanakan ibadah haji, Bapak B , beliau mengatakan bahwa ia sangat menjaga keutamaan shalat berjamaah di lingkungannya. Menurutnya kebaikan-kebaikan seperti mengajak masyarakat untuk shalat berjamaah merupakan sebuah nilai yang baik, shalat itu tiang agama dan berjemaahnya pahalanya besar. Sehingga ia sering mengajak masyarakat di lingkungannya untuk shalat di masjid dan memenuhi masjid.”<sup>14</sup>

Kemudian berdasarkan keterangan dari Bapak W, juga selaku masyarakat yang telah melaksanakan ibadah haji, ia mengatakan bahwa sebelum melaksanakan ibadah haji dalam kegiatan keagamaan mereka terlihat sering mengikuti pengajian maulid nabi, serta pengajian lainnya. Dan perubahan yang terjadi pasca haji yaitu sama dalam artian sama seperti sebelumnya masih rajin mengikuti pengajian. Dalam pelaksanaan kegiatan sosial, penggalangan dana untuk masyarakat kurang membutuhkan, jemaah haji juga turut berkontribusi atas kegiatan tersebut. Kegiatan gotong royong juga diadakan sebulan 3 kali pada hari minggu. Biasanya kegiatan tersebut

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak U selaku Ketua Rt Bd 5, tanggal 18 Juli 2023

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak B, salah satu masyarakat yang telah berhaji di Kelurahan Trimurjo, tanggal, 24 Juli 2023

dilaksanakan pada pagi hari kurang lebih satu jam. Menurutnya hal ini sangat baik dilakukan apalagi gotong royong ini juga sebagai silaturahmi antar masyarakat. Akan tetapi, kesibukan dari masing-masing individu memang tidak bisa dipungkiri, terkadang dalam sebulan ia hanya sekali mengikuti gotong royong. Namun apabila tidak ada kesibukan ia selalu menyempatkan diri untuk ikut gotong royong karena hal ini merupakan salah satu kegiatan yang selain menjaga kebersihan juga sebagai pemupuk kembali jiwa sosial dalam kehidupan sehari-hari.”<sup>15</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut melalui karya ilmiah skripsi yang berjudul **“Dampak Ibadah Haji Terhadap Perilaku Jemaah Haji (Studi Deskriptif Analitis di Kelurahan Trimurjo)”**

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka muncul pertanyaan penelitian yang akan menjadi pokok pembahasan. Adapun pertanyaan penelitian dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Dampak Ibadah Haji terhadap perilaku jemaah haji di Kelurahan Trimurjo?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis dampak ibadah haji terhadap perilaku jemaah haji di Kelurahan Trimurjo.

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak W, salah satu masyarakat yang telah berhaji di Kelurahan Trimurjo, tanggal, 24 Juli 2023

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini agar berguna bagi ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan ibadah haji serta diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk pengetahuan khususnya ilmu Manajemen Haji dan Umrah bagi para akademisi, dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

### b. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada masyarakat yang telah menunaikan ibadah haji di kelurahan Trimurjo agar semakin lebih baik dalam aspek sosial maupun aspek keagamaan, serta menjadi panutan bagi masyarakat lainnya.

## D. Penelitian Relevan

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti melakukan langkah awal dengan mengkaji pustaka-pustaka atau penelitian terdahulu untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian terdahulu yang menjadi landasan adalah penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Terdapat tiga penelitian terdahulu diantaranya:

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Relevan**

No.	Nama Peneliti dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Tahun Penelitian
1.	Rahma Maranti Fitriah. Perubahan Perilaku	Keduanya membahas mengenai dampak	Penelitian ini berfokus pada perubahan perilaku	Terdapat Perubahan dalam ibadah dan muamalah,	2019

No.	Nama Peneliti dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Tahun Penelitian
	Keagamaan Pasca Berhaji (Study Terhadap 3 Pasang Suami Istri Pasca Haji di Desa Sokanegara Kabupaten Purbalingga). <sup>16</sup>	perilaku seseorang yang telah menunaikan ibadah haji	keagamaan pasca haji, Sedangkan Pada penelitian yang akan peneliti teliti lebih berfokus kepada Dampak sosial dan keagamaan masyarakat meliputi 3 dusun yang telah menunaikan ibadah haji.	Akan tetapi mereka belum menunjukkan perubahan yang nyata dalam perilaku akhlaqnya.  <i>Novelty.</i> Menggunakan teori indikator perilaku haji yang <i>mabrur</i>	
2.	Aiman Munif Dampak Ibadah Haji Terhadap Keluarga Sakinah. <sup>17</sup> (Study di Kelurahan Gunung Sekar, Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang)	Keduanya sama-sama membahas mengenai ibadah haji	Penelitian ini berfokus pada dampak ibadah haji terhadap keluarga, khususnya dalam konteks keluarga yang Sakinah, serta dalam tujuan penelitiannya berbeda. Dimana penelitian ini bermaksud mengkaji secara khusus mengenai Dampak Ibadah Haji terhadap perilaku jemaah haji serta pengaruhnya terhadap nilai keagamaan dan sosial.	Pemahaman Dampak ibadah haji Terhadap Keluarga Sakinah, menghasilkan 2 kelompok yaitu : Kelompok orang yang mengaku bahwa ibadah haji memang berdampak pada keluarga mereka yaitu perubahan terhadap keluarganya, dan kelompok yang mengaku tidak memberikan perubahan apa-apa.  <i>Novelty :</i> Menggunakan Teori atribusi	2007

<sup>16</sup> Rahma Maranti Fitriah, *Perubahan Perilaku Keagamaan Pasca Berhaji (Study Terhadap 3 Pasang Suami Istri Pasca Haji di Desa Sokanegara Kabupaten Purbalingga)*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto 2019.

<sup>17</sup> Aiman Munif, *Dampak Ibadah Haji Terhadap Keluarga Sakinah. (Study di Kelurahan Gunung Sekar, Kecamatan Sampang, Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang)*, Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim, Malang 2007.

No.	Nama Peneliti dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Tahun Penelitian
3.	Icha Ratri Arbaningrum "Makna Haji di Kelurahan Kedungwuni Barat Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan." <sup>18</sup>	Sama sama membahas tentang ibadah haji lebih khususnya keadaan seseorang yang telah berhaji.	Penelitian ini lebih memfokuskan pada makna ibadah haji, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti tulis adalah mengenai perilaku keagamaan dan perilaku sosial orang yang telah menunaikan ibadah haji	Penelitian ini membahas tentang makna ibadah haji bagi masyarakat Kedungwuni terliput dari tiga makna yaitu makna yang pertama: menyempurnakan agama Islam, kepercayaan untuk menjadi pemimpin; makna yang kedua dalam ekonomi, bahwa orang yang menunaikan ibadah haji adalah orang kaya. Sedangkan makna yang ketiga menyebutkan bahwa seseorang yang telah berhaji harus mampu menjadi panutan yang baik bagi masyarakatnya, status haji mengakibatkan naiknya stratifikasi sosial	2018

<sup>18</sup> Icha Ratri Arbaningrum, *Makna Haji di Kelurahan Kedungwuni Barat Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*, Skripsi Universitas Negeri Semarang (UNS), 2021.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Dampak

##### 1. Pengertian Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.<sup>1</sup> Dampak adalah setiap perubahan yang terjadi di dalam lingkungan akibat adanya aktifitas manusia.<sup>2</sup>

Dampak secara sederhana dapat diartikan sebagai akibat atau pengaruh ketika akan mengambil suatu keputusan, yang bersifat timbal balik antara satu dengan yang lainnya. Sejalan dengan itu, dampak juga merupakan keadaan dimana ada hubungan timbal balik antara satu dengan yang lain akibat dari pada apa yang dipengaruhi dan apa yang mempengaruhi.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa dampak merupakan pengaruh atau akibat dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang yang biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan RI, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2018), 310

<sup>2</sup> Suharno dan Retnoningsih, *Besar Kamus Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2019), 243

<sup>3</sup> Irwan, *Dinamika dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal*, (Yogyakarta; Deepublish, 2018), 27.

## 2. Macam-macam Dampak

Dampak dapat dibagi ke dalam dua aspek yaitu:

### a. Dampak Positif

Perilaku yang sesuai dengan tujuan dan memiliki dampak positif yang ditimbulkan dari suatu perbuatan yang berakibat baik bagi seseorang atau lingkungan.<sup>4</sup>

### b. Dampak Negatif

Dampak negatif adalah perilaku yang menyimpang yang ditimbulkan dari suatu perbuatan yang berakibat buruk bagi seseorang ataupun lingkungan.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa dampak positif merupakan akibat dari keputusan seseorang yang menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik, sedangkan dampak negatif menunjukkan perubahan ke arah yang lebih buruk.

Selain kedua dampak di atas, dalam kehidupan masyarakat juga terdapat beberapa jenis dampak sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

### a. Dampak Sosial

Dampak sosial adalah sebuah bentuk akibat atau pengaruh yang terjadi karena adanya sesuatu hal. Pengaruh yang dimaksud adalah

---

<sup>4</sup> Lawrence M. Friedan, *Dampak-Dampak Hukum Perspektif Ilmu Sosial*, Terj. M. Khozim (Jakarta:Nusa Media, 2021), 7

<sup>5</sup> *Ibid.*, 8



akibat yang terjadi pada masyarakat, baik karena suatu kejadian itu mempengaruhi masyarakat atau hal lainnya didalam masyarakat.<sup>6</sup>

Dampak sosial dapat dinilai dari beberapa indikator sebagai berikut:

- 1) Perubahan sistem sosial,
- 2) Nilai-nilai individu dan kolektif,
- 3) Perilaku hubungan sosial,
- 4) Gaya hidup dan ekspresi mode serta,
- 5) Struktur masyarakat.<sup>7</sup>

b. Dampak Keagamaan

Berkaitan dengan dampak keagamaan sangat erat kaitannya dengan manusia sebagai pelaku dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Manusia merupakan *living organisme* dimana nantinya perilaku manusia akan di pengaruhi oleh lingkungannya hal tersebut sangat erat kaitannya dengan perilaku keagamaan. Secara garis besar indikator dampak keagamaan seseorang dapat dilihat dari kemampuan menjaga keharmonisan hubungannya dengan Tuhan maupun dengan sesama manusia, adapun bentuk keharmonisasiannya sebagai berikut:

- 1) Harmonisasi hubungan dengan Tuhan diaplikasikan dalam beribadah, ikhlas dalam beribadah, sering memohon ampun kepada

---

<sup>6</sup> Isna Fitria Agustina dan Ricka Octaviani, Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi Kebijakan Pengembangan Kawasan *Mix Use* di Kecamatan Jabon, *JKMP*, Vol. 4, No. 2, September 2016, 155

<sup>7</sup> *Ibid*

Tuhan, selalu mengingat Tuhan, bersyukur dan sabar menjalankan ketika mendapat cobaan.

- 2) Harmonisasi hubungan dengan sesama manusia dijalankan dengan bentuk mudah memberi maaf kepada orang lain, dermawan, memiliki kepekaan dan kepedulian sosial, selalu bersikap rendah hati menjaga pembicaraan agar tidak menyakiti orang lain.<sup>8</sup>

## B. Ibadah Haji

### 1. Pengertian Haji

Kata haji mempunyai beberapa makna, secara arti kata, lafadz haji (حاج) berasal dari bahasa arab yang berarti bersengaja.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Bahasa artinya (Bertujuan atau berkeinginan). Adapun Menurut *Syariat* yaitu melakukan suatu perbuatan (ibadah) khusus pada waktu yang khusus (yang telah ditentukan waktu nya).<sup>10</sup>

Secara *etimologi*, haji artinya pergi ke *Ka'bah* untuk melaksanakan amalan-amalan tertentu.<sup>11</sup> Sedangkan secara Terminologi Haji berarti mengunjungi *Ka'bah* untuk Beribadah kepada Allah SWT dengan rukun-rukun tertentu dan beberapa syarat tertentu, serta beberapa kewajibannya dan mengerjakannya dalam waktu tertentu.<sup>12</sup>

---

<sup>8</sup> A. Saifuddin, *Psikologi Agama: Implementasi Psikologi untuk Memahami Perilaku Agama*, (Jakarta: Kencana, 2019), 98

<sup>9</sup> Ma'sumatun Ni'mah, *Hikmah Ibadah Haji, Zakat, Dan Waqaf dalam Kehidupan* (Klaten: Cempaka Putih, 2020), 2

<sup>10</sup> *Ibid.*, 2

<sup>11</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adilatuhu 3*, (Jakarta: Darul Fikri, 2016), 368

<sup>12</sup> M. Rifa'i, *Ilmu Fiqh Islam Lengkap*, (Semarang: Karya Toha, 2019), 371

## 2. Hukum Haji

Seluruh ulama bersepakat bahwa melaksanakan haji wajib bagi *Mukallaf* (Baligh), Islam, Berakal, dan Merdeka dan mampu secara finansial maupun fisik dan hanya boleh dikerjakan satu kali seumur hidup, dan untuk yang ke dua, ke tiga itu hanyalah sunnah.<sup>13</sup> Tujuan diwajibkannya haji adalah memenuhi panggilan Allah untuk memperingati serangkaian kegiatan yang pernah dilakukan oleh Nabi Ibrahim sebagai penggagas syariat Islam. Keinginan Nabi Ibrahim itu ditanggapi Allah dengan menyuruh orang-orang untuk menziarahi tempat Nabi Ibrahim tersebut.<sup>14</sup> Diantara diwajibkannya haji sebagaimana firman Allah SWT, dalam Q.S. Ali-Imran/3: 97

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ <sup>ط</sup> وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ ءَامِنًا <sup>ط</sup> وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ <sup>ط</sup>  
 الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا <sup>ط</sup> وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٩٧﴾  
 (سورة آل عمران, ٩٧)

Artinya: *Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam. (Q.S. Ali-Imran: 97)*<sup>15</sup>

Berdasarkan ayat di atas, Ibadah haji merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang mampu secara finansial dan fisik untuk melakukannya

<sup>13</sup> Ibnu Rusyd, *Bidayah al-Mujtahid wa Nihayah al-Muqtasid*, Terj. Abdul Rasyad Siddiq, *Bidayah al-Mujtahid wa Nihayah al-Muqtasid*, Cet. II, (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2020), 448

<sup>14</sup> Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2018), 59-60

<sup>15</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2018), 62

sekali seumur hidup, Serta ayat di atas menjelaskan bahwa Allah itu maha kaya, Allah akan memampukan hambanya yang ingin melaksanakan ibadah haji.

### 3. Keutamaan Ibadah Haji

Ibadah haji mempunyai keutamaan diantara ibadah lainnya, diantara keutamaan tersebut antara lain:

#### a. Pondasi Agama

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَالْحَجِّ وَصَوْمِ رَمَضَانَ. (رواه البخاري ومسلم)

*Dari Ibnu Umar r.a., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda, "Islam dibangun atas lima hal; bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan sungguh Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, haji, dan puasa (di bulan Ramadhan)." (H.R. Al-Bukhari dan Muslim)<sup>16</sup>*

#### b. Bersih dari dosa sebagaimana bayi yang dilahirkan ibunya

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ حَجَّ لِلَّهِ فَلَمْ يَرُفْثْ وَلَمْ يَنْفُسُقْ رَجَعَ كَيَوْمِ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ. (رواه البخاري ومسلم)

*Dari Abu Hurairah r.a. ia berkata: "Aku pernah mendengar Nabi saw. bersabda, "Siapa yang berhaji karena Allah, lalu ia tidak berkata kotor dan berbuat fasik, maka ia kembali seperti hari ketika dilahirkan ibunya." (H.R. Al-Bukhari dan Muslim)<sup>17</sup>*

<sup>16</sup> Al-Imam Zainuddin Ahmad bin Abdul Lathif Az-Zabidi, *Shahih Al-Bukhari*, (Jakarta: Darul Haq, 2017), 324

<sup>17</sup> *Ibid.*, 325.

- c. Haji *Mabrur* balasannya adalah syurga dan Pelebur dosa

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:  
الْعُمْرَةُ إِلَى الْعُمْرَةِ كَفَّارَةٌ لِمَا بَيْنَهُمَا وَالْحُجُّ الْمَبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلَّا  
الْجَنَّةُ. (رواه البخاري ومسلم)

*Dari Abu Hurairah r.a., bahwasannya Rasulullah saw. bersabda, "Umrah (satu) ke umrah (lainnya) itu dapat melebur terhadap dosa di antara keduanya, sedangkan haji yang mabrur itu tidak ada balasan (yang pantas) untuknya kecuali surga." (H.R. Al-Bukhari dan Muslim).<sup>18</sup>*

- d. Penghilang kefaqiran dan dosa-dosa kecil

عَنْ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَابِعُوا بَيْنَ الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ  
فَإِنَّ الْمُتَابَعَةَ بَيْنَهُمَا تَنْفِي الْفَقْرَ وَالذُّنُوبَ كَمَا يَنْفِي الْكَبِيرُ خَبَثَ  
الْحَدِيدِ وَالذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَلَيْسَ لِلْحَجَّةِ الْمَبْرُورَةِ ثَوَابٌ إِلَّا الْجَنَّةُ.  
(رواه البخاري)

*Dari Umar r.a. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Dekatkanlah kalian antara haji dan umrah (baik haji diikuti dengan umrah atau umrah diikuti dengan haji), karena sesungguhnya mendekatkan di antara keduanya itu dapat menghilangkan kefaqiran dan dosa-dosa (yang kecil-kecil), dapat menghilangkan kotoran besi, emas, dan perak. Dan tidak ada pahala (yang pantas) bagi haji mabrur kecuali surga." (H.R. Bukhari)<sup>19</sup>*

Berdasarkan hadist di atas, Keutamaan orang yang melaksanakan ibadah haji akan mendapatkan pahala besar dan pengampunan dosa-dosa serta mendapat berbagai ketenangan, baik ketenangan lahir maupun batin. Oleh karna itu haji mabrur balasannya adalah surga.

<sup>18</sup> *Ibid.*, 325.

<sup>19</sup> *Ibid.*, 326.

## C. Perilaku

### 1. Pengertian Perilaku

J.P. Caplin, dalam *Dictionary of Psychology*, mengisaratkan adanya beberapa macam pengertian tingkah laku. Menurut Caplin, tingkah laku itu merupakan sembarang respon yang mungkin berupa reaksi, tanggapan, jawaban atau balasan yang dilakukan oleh organisme. Tingkah laku juga bisa berarti suatu gerak atau kompleks gerak gerik, dan secara khusus tingkah laku juga bisa berarti suatu perbuatan atau aktivitas.

Perilaku atau aktivitas manusia dapat diamati secara langsung (*over behavior*) dan ada perilaku yang tidak nampak (*inner behavior*) yang terkait dengan proses mental. Proses mental ini tidak dapat diamati secara langsung, namun ditarik dari perilaku yang tampak. Dalam pandangan ahli psikologi *behaviorisme* mengatakan bahwa perilaku manusia timbul sebagai akibat dari stimulus yang diterima oleh organisme yang bersangkutan baik stimulus eksternal maupun stimulus internal. Akan tetapi, sebagian besar perilaku organisme sebagai respon terhadap stimulus eksternal.<sup>20</sup>

### 2. Teori Indikator Perilaku Haji yang *Mabrur*

Predikat *mabrur* memang hak *prerogative* Allah SWT untuk hambanya yang dikehendaki-Nya. Meski begitu, tak menutup kemungkinan kita untuk melihat ciri-ciri haji yang *mabrur*. Rasulullah

---

<sup>20</sup> Julianto Saleh, *Psikologi Dakwah, (Pendekatan Psikologi Sosial)*, (Banda Aceh: Dakwah Ar- Raniry Press, 2018), 38-39

SAW memberikan ciri–ciri haji yang *mabrur* bagi setiap orang yang mendapatkan predikat haji *mabrur*.

Adapun indikator kemabruran haji yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan makan kepada orang lain dan Santun dalam bertutur kata

عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْحُجُّ الْمَبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلَّا الْجَنَّةُ، قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَمَا بَرُّهُ؟ قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِطْعَامُ الطَّعَامِ وَطِيبُ الْكَلَامِ فِي رِوَايَةِ لِأَحْمَدَ وَالْبَيْهَقِي إِطْعَامُ الطَّعَامِ وَإِفْشَاءُ السَّلَامِ (رواه البخاري)

Artinya: Dari sahabat Jabir bin Abdillah RA, Rasulullah SAW bersabda, "Haji mabrur tiada balasan lain kecuali surga." Lalu sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, apa (tanda) mabrurnya?" Rasulullah SAW menjawab, "Memberikan makan kepada orang lain dan melontarkan ucapan yang baik." (HR Al-Bukhari)<sup>21</sup>

Berdasarkan hadits diatas, haji *mabrur* ditandai dengan ibadah yang dilaksanakannya tidak mengandung maksiat di dalamnya serta dengan memberikan makan kepada orang lain dan menjaga ucapan yang baik.

- b. Menebarkan kebaikan

قالوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا الْحُجُّ الْمَبْرُورُ؟ قَالَ: "إِطْعَامُ الطَّعَامِ، وَإِفْشَاءُ السَّلَامِ (رواه البخاري)

Artinya, "Para sahabat berkata, 'Wahai Rasulullah, apa itu haji mabrur?' Rasulullah menjawab, Memberikan makanan dan menebarkan kedamaian". (HR. Al-Bukhari)<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Al-Imam Zainuddin Ahmad bin Abdul Lathif Az-Zabidi, *Shahih Al-Bukhari.*, 326

<sup>22</sup> *Ibid.*, 326.

Dari dua hadits di atas, bahwa sebagian dari tanda mabrurnya haji seseorang Ada 3 yaitu sebagai berikut:

a. Santun dalam bertutur kata (*thayyibul kalam*)

Santun dalam bertutur kata (*thayyibul kalam*). Seorang muslim yang pernah melihat kemegahan tanah suci dan bersyiar kalimat *talbiyah* di seiring ibadahnya tentu saja harus menjaga setiap perkataannya, saling menghargai dan memahami nilai-nilai ibadah haji.<sup>23</sup>

b. Menebarkan kedamaian (*ifsyaus salam*).

Menebarkan kedamaian (*ifsya'us salam*), dimana seseorang yang telah melaksanakan haji harus bersifat sebagai seorang yang menyebarkan kebaikan diantara orang lain dan juga sebagai contoh yang harus ditiru dan sebagai panutan kepada umat muslim yang lain.

c. Memiliki kepedulian sosial yaitu mengenyangkan orang lapar (*ith'amut tha'am*).

Rasulullah secara spesifik menyebutkan bahwa yang dimaksud adalah mengenyangkan orang lapar yang menjurus kepada nilai-nilai dalam bersedekah kepada yang membutuhkan.<sup>24</sup>

### 3. Teori dan Pembentukan Perilaku

Perilaku manusia itu didorong oleh motif tertentu sehingga manusia itu berperilaku. Dalam hal ini ada beberapa teori tentang perilaku, diantara teori-teori tersebut adalah sebagai berikut<sup>25</sup>:

---

<sup>23</sup> Moch Syarif Hidayatullah, *Tuntunan Lengkap Rukun Islam dan Doa Kunci Beribadah Secara Kafah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017), 89

<sup>24</sup> *Ibid.*, 89.



a. Teori Insting atau Naluri

Teori ini dikemukakan oleh Mc Dougall perilaku disebabkan karena insting, insting merupakan perilaku bawaan Dan insting akan mengalami perubahan karena pengalaman.

b. Teori Kognitif

Apabila seseorang harus memilih perilaku mana yang mesti dilakukan maka yang bersangkutan akan memilih alternatif perilaku yang membawa manfaat sebesar-besarnya bagi yang bersangkutan. Faktor berpikir berperan besar pada diri seseorang dalam menentukan pemilihannya. Melalui kemampuan berpikir sebelum bertindak, seseorang akan dapat melihat apa yang telah terjadi sebagai bahan pertimbangannya.

c. Teori Atribusi

Teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori ini menjelaskan sebab sebab-sebab perilaku seseorang, Teori ini menjelaskan proses yang terjadi dalam diri kita sehingga kita bisa dapat memahami tingkah laku kita sendiri atau orang lain.

Berdasarkan 3 macam teori di atas, peneliti menggunakan ke- 3 teori tersebut karna sangat pas dengan masalah yang peneliti teliti.

---

<sup>25</sup> William Mc. Dougall, *An Introduction to Social Psychology*, (Canada: Kitchener, 2021), 308

#### 4. Proses Pembentukan Perilaku

Menurut Walgito, pembentukan perilaku dibagi menjadi 3 cara sesuai keadaan yang diharapkan, yakni:<sup>26</sup>

a. Kebiasaan

Salah satu cara pembentukan perilaku dapat ditempuh dengan kebiasaan. Dengan cara membiasakan diri untuk berperilaku seperti yang diharapkan, akhirnya akan terbentuklah perilaku tersebut.

b. Pengertian (*insight*)

Selain kebiasaan, perilaku juga bisa dibentuk dengan cara pengertian. Lebih tepatnya, melakukan kegiatan belajar yang disertai dengan pengertian.

c. Penggunaan model

Pembentukan perilaku melalui ini, contohnya adalah: ada seseorang yang menjadi sebuah panutan untuk seseorang mau berperilaku seperti yang ia lihat saat itu.

#### 5. Macam-Macam Perilaku

Perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Dengan demikian perilaku manusia terjadi melalui proses: *Stimulus, Organisme, Respons* sehingga teori Skinner disebut dengan teori “SOR”. Respons ini terbentuk 2 macam yaitu:<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2020), 56

<sup>27</sup> *Ibid.*, 55.

- a. *Respondent respons* atau *reflexive*, yakni respon yang ditimbulkan oleh rangsangan-rangsangan (stimulus) tertentu yang disebut *eliciting stimulus*, karena menimbulkan respon yang relatif tetap.
- b. *Operant respons* atau *instrumental respons*, yakni respon yang timbul dan berkembang kemudian diikuti oleh stimulus atau rangsangan yang lain. Berdasarkan teori “SOR” tersebut, maka perilaku manusia dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:
  - 1) Perilaku Tertutup (*covert behavior*) Perilaku tertutup terjadi bila respon terhadap stimulus tersebut masih belum dapat diamati orang lain (dari luar) secara jelas. Respon seseorang masih terbatas dalam bentuk perhatian, perasaan, persepsi, pengetahuan, dan sikap terhadap stimulus yang bersangkutan. Bentuk *covert behavior* yang dapat diukur adalah pengetahuan dan sikap.
  - 2) Perilaku Terbuka (*overt behavior*) Perilaku terbuka ini terjadi bila respon terhadap stimulus tersebut sudah berupa tindakan atau praktik ini dapat diamati orang lain dari luar atau “*observable behavior*”. Bentuk perilaku terbuka diantaranya berupa tindakan nyata atau dalam bentuk praktik.

## 6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembentukan perilaku yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, yaitu:<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum.*, 56

a. Persepsi

Persepsi adalah sebagai pengalaman yang dihasilkan melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman, dan sebagainya.

b. Motivasi

Motivasi diartikan sebagai dorongan untuk bertindak untuk mencapai suatu tujuan tertentu, hasil dari pada dorongan dan gerakan ini diwujudkan dalam bentuk perilaku.

c. Emosi,

Perilaku juga dapat timbul karena emosi, aspek psikologi yang mempengaruhi emosi berhubungan erat dengan keadaan jasmani, sedangkan keadaan jasmani merupakan hasil keturunan (bawaan).

d. Belajar

Belajar diartikan sebagai suatu pembentukan perilaku dihasilkan dari praktek-praktek dalam lingkungan kehidupan. Berelson mengatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan perilaku yang dihasilkan dari perilaku terdahulu.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.<sup>1</sup> Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan karena sangat tepat digunakan karena metode ini merupakan metode untuk menemukan realita yang terjadi di masyarakat di Kelurahan Trimurjo. yang berkaitan dengan Dampak Ibadah Haji Terhadap Perilaku Jemaah Haji.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif. Pengertian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu. dilakukan dengan menjelaskan atau

---

<sup>1</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2021), 96

menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang (sedang terjadi).<sup>2</sup> Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena yang lain. Data yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu data kualitatif. Sedangkan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Maksudnya dalam penelitian ini adalah memaparkan data-data hasil penelitian di lapangan tentang Dampak Ibadah Haji terhadap perilaku Jemaah haji di Kelurahan Trimurjo.

## **B. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti data hasil dari wawancara.<sup>3</sup> Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian yakni di Kelurahan Trimurjo. Sumber data primer pada penelitian adalah: Ketua RT dari setiap Bd berjumlah 3 orang yaitu, Bapak M (Ketua RT Bd 4), Bapak U (Ketua RT Bd 5) , dan Bapak M (Ketua RT Bd 10), Serta 9 orang warga yang hidup berdampingan dengan jemaah

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, 97

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

haji, Warga Bd 5 yaitu Bapak S, Bapak R, Ibu R, Warga Bd 4 Bapak R, Ibu ML dan Ibu P, Warga Bd 10 Bapak G, Ibu E, Ibu PL.

Serta 10 jemaah pasca haji yaitu jemaah haji Bd 4 Ibu W, Bapak B, Ibu AA, dan Bapak W, kemudian jemaah haji Bd 5, Ibu S, Bapak U dan Bapak M, Selanjutnya, yaitu jemaah haji Bd 10, Ibu PL, Bapak D, dan Bapak PA.

Jemaah haji sebagai sumber data primer pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>4</sup> Pada penelitian ini, jemaah haji ditentukan secara *purposive* (berdasarkan kriteria tertentu) sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kriteria-kriteria tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Subyek telah melaksanakan ibadah haji minimal 5 tahun.
- b. Mudah Ditemui
- c. Komunikasi Lancar
- d. Bersedia menjadi subyek penelitian.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan jenis data tambahan yang diperoleh bukan dari sumber data yang utama melainkan dari sumber data yang kesekian namun masih berkaitan dengan objek penelitian. Data ini dapat diperoleh dari sumber lain berupa buku, jurnal, dokumen, dan artikel yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, 85

Dalam hal ini peneliti menggunakan 3 jurnal guna memperkuat penelitian yang peneliti lakukan yang berkaitan dengan topik penelitian yang berjudul:

- a. Haji *Mabrur* sebagai konsep transformasi diri dalam perspektif psikologi islam.
- b. Implementasi ibadah haji dalam kehidupan (Studi kasus di Kota Tegal)
- c. Fiqh haji *mabrur*, haji umrah (Makna, Implementasi, dan Implikasinya).

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang dibutuhkan dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat berupa dari hasil:

#### 1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban yang diberikan oleh yang diwawancarai.<sup>5</sup>

Pada penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik

---

<sup>5</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian.*, 105



dan mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Dalam pelaksanaannya lebih bebas dan bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Mengenai hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada Bapak U (Ketua RT Bd 5), Bapak M (Ketua RT Bd 4), Bapak M (Ketua RT Bd 10) dan 9 orang warga yang hidup berdampingan dengan jemaah haji, Warga Bd 5 yaitu Bapak S, Bapak R, Ibu R, Warga Bd 10 Bapak R, Ibu ML dan Ibu P, Warga Bd 4 Bapak G, Ibu E, Ibu PL.

Serta 10 jemaah pasca haji yaitu jemaah haji Bd 4 Ibu W, Bapak B, Ibu A, dan Bapak W, kemudian jemaah haji Bd 5, Ibu S, Bapak U dan Bapak M, Selanjutnya, yaitu jemaah haji Bd 10, Ibu PL, Bapak D, dan Bapak PA.

## **2. Dokumentasi**

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang terkait dengan fokus dan sub fokus penelitian.<sup>6</sup>

Untuk melengkapi data hasil dari wawancara, maka diperlukan dokumentasi untuk memperkuat informasi agar lebih akurat dan menjadi bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data berupa arsip dokumen desa Kelurahan Trimurjo, serta serta data gambar/foto.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 124

#### **D. Teknik Analisa Data**

Secara umum, Sugiyono berpendapat bahwa analisa atau analisis data adalah proses untuk memperoleh data dan menyusun data secara sistematis. Analisis data diperoleh dari berbagai sumber dengan cara mendapatkan hasil dari wawancara. Dalam hal ini peneliti mewawancarai 5 orang informan yang terdiri dari 3 jemaah haji dan 1 Imam Masjid serta Ketua RT.

Serta dokumentasi, dan catatan lapangan/observasi. Untuk mendapatkan data yang akurat, maka data yang diperoleh dari lokasi baik data primer dan sekunder akan disusun serta dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif berupa pemaparan yang kemudian akan dinarasikan sesuai dengan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data dengan model *Miles* dan *Huberman*. analisis data *Huberman* terdapat tiga tahap sebagai berikut:<sup>7</sup>

##### **1. *Data Reduction* (Reduksi Data)**

Reduksi data adalah memilih hal hal yang pokok, merangkum serta memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencaritema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan detail agar mempermudah peneliti untuk mencari data yang selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.<sup>8</sup> Reduksi ini peneliti menyeleksi data yang benar dengan cara mengecek ulang dengan informan lain dirasa lebih

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, 246-252.

<sup>8</sup> *Ibid.*, 92.

paham tentang perilaku sosial jemaah haji yang telah melaksanakan ibadah haji.

## **2. *Data Display* (Penyajian Data)**

Setelah mereduksi data, maka selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data yang sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data yang telah disajikan akan lebih memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan menentukan langkah yang akan dilakukan selanjutnya.

Tahap merangkumkan data-data yang telah dituangkan dalam suatu susunan yang sistematis untuk mengetahui hasil peneliti tentang dampak ibadah haji terhadap perilaku jemaah haji, terutama perilaku yang berkaitan dengan perilaku keagamaan dan perilaku sosial sebelum dan sesudah melaksanakan ibadah haji

## **3. *Verification* (Verifikasi)**

Tahap yang terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan mengambil kesimpulan. Kesimpulan awal yang dijelaskan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat sehingga dapat mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang akan dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid.

Dalam hal ini peneliti menggunakan 3 jurnal pendukung serta melakukan wawancara kepada 5 informan yang dianggap paling mengetahui tentang perilaku orang yang telah melaksanakan ibadah haji.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Kelurahan Trimurjo**

##### **1. Sejarah Berdirinya Kelurahan Trimurjo**

Kelurahan Trimurjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah secara fisik dibuka pada tahun 1935 oleh kolonel pemerintah Belanda yang pada waktu itu masih merupakan hutan belantara, adapun perintis kelurahan Trimurjo didatangkan dari pulau Jawa dengan nama kolonisasi. Dengan persediaan bahan pangan seadanya para perintis desa Trimurjo terus memperjuangkan hidupnya dengan jalan membuka lahan baru yang masih merupakan hutan belantara untuk dipergunakan sebagai lahan pertanian. Kehidupan para penduduk perintis desa Trimurjo pada waktu itu banyak mengalami lika liku hidup, rintangan, dan terjangkit wabah penyakit yang menyebabkan banyak para perintis yang meninggal dunia, Namun masih banyak juga yang bertahan hidup demi mencapai tujuan hidup yaitu membentuk suatu wilayah desa yang sekarang disebut kelurahan Trimurjo. Dengan daya dan upaya serta kemampuan yang ada serta kerjasama yang baik antara para perintis dengan yang lainnya, maka dibuatlah kesepakatan tentang nama yaitu Desa Trimurjo, serta batas luas wilayah yang mencakup keseluruhan desa Trimurjo. Adapun pemerintahan pada waktu itu masih dibawah pemerintahan jajahan kolonial Belanda dan Jepang yang perilakunya sangat kejam.

Seiring dengan perkembangan waktu Negara Indonesia dinyatakan merdeka, tepatnya pada tanggal 17 Agustus 1945, Maka secara otomatis

pemerintahan desa langsung berada dibawah pemerintahan Negara Republik Indonesia. Pada awalnya berdirinya kelurahan Trimurjo masih berstatus sebagai pemerintah desa dengan perangkat desanya yang disebut pamong desa. Pada tanggal 1 Januari 1981 sistem pemerintahan desa Trimurjo masuk kedalam wilayah administratif, sehingga sistem pemerintahannya ikut berubah,yang semula berupa pemerintahan desa menjadi pemerintahan Kelurahan, dan para pamong desa diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil.

Kelurahan Trimurjo telah melalui beberapa periode kepemimpinan pemerintahan/ pergantian kepala desa sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Nama- Nama Tokoh yang menjabat sebagai Lurah Trimurjo**

No	Nama	Masa Bhakti	Keterangan
1	Joyo Sudiro	1935- 1941	Kepala Desa
2	Sasro Wijoyo	1941-1943	Kepala Desa
3	Sawi Rejo	1934-1946	Kepala Desa
4	Sp Sumarto	1946-1968	Kepala Desa
5	Karso Dimejo	1968-1971	Kepala Desa
6	Dimin MS	1971-1980	Kepala Desa
7	Sutrisno	1980-1993	Lurah
8	Drs. Rubiyo	1993-1999	Lurah
9	Adi Sriyono, S. Sos	1999-2004	Lurah
10	Sutedjo Sukmana, SH	2004-2010	Lurah
11	Misran	2010-2012	Lurah
12	Supardi Hakim	2012-2014	Lurah
13	Misran	2014-2016	Lurah
14	Riyanto	2016- 2019	Lurah
15	Tri Budi Wasono	2019-2023	Lurah

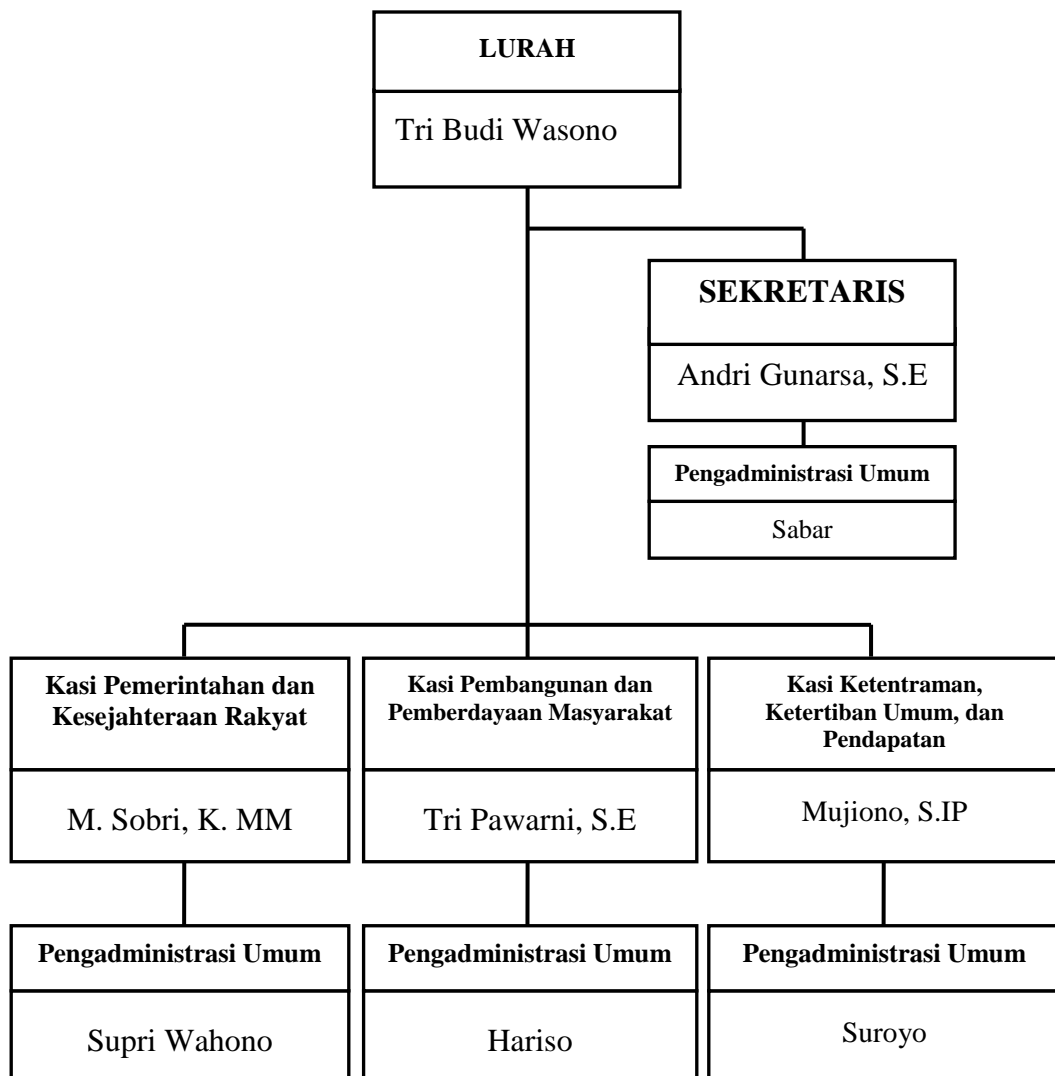
*Sumber : Data Dokumentasi Kelurahan Trimurjo*

Masing-masing Kepala Desa dan Lurah selama menjalankan tugas dan fungsinya bersama Masyarakat dan lembaga-lembaga yang telah ada berupaya untuk meningkatkan pembangunan disegala bidang, baik fisik

maupun non fisik. Dalam kurun waktu berjalan dengan pergantian kepemimpinan dari tahun 1935 hingga saat ini.

## 2. Struktur Organisasi Kelurahan Trimurjo

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Pemerintah Kelurahan Trimurjo**



### **3. Batas Wilayah Kelurahan Trimurjo**

Adapun batasan-batasan dari Kelurahan Trimurjo adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Notoharjo
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Adipuro
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Simbarwaringin
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sidokerto

### **4. Visi dan Misi Kelurahan Trimurjo**

a. Visi:

Mewujudkan pelayanan terbaik kepada masyarakat Kelurahan Trimurjo dan meningkatkan Manajemen Pelayanan Prima dan Pembangunan Partisipatif.

b. Misi:

- 1) Memberikan Pelayanan Prima kepada masyarakat
- 2) Penguatan Kelembagaan Organisasi Kemasyarakatan
- 3) Meningkatkan Pembangunan guna kesejahteraan Masyarakat
- 4) Meningkatkan Peran serta Masyarakat dalam Pembangunan

### **B. Dampak Perilaku Keagamaan dan Sosial Pasca Berhaji di Kelurahan Trimurjo**

Perilaku keagamaan dan perilaku sosial dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat hidup hanya dengan dirinya sendiri. Manusia saling bergantung antara satu dengan yang lain dalam banyak aspek kehidupan. Ada dua hal pokok dalam kehidupan manusia, yaitu hubungan seorang hamba dengan Tuhan



(*Hablumminallah*) dan hubungannya antar sesama manusia. Kedua hal tersebut sangat berkaitan erat, dimana hubungan ketaqwaan seorang hamba dengan Tuhannya kemudian diinterpretasikan dalam kehidupan sehari-harinya dalam bentuk perbuatan. Setiap perbuatan yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud mencapai tujuan tertentu disebut dengan perilaku sosial.

Idealnya, dalam kehidupan bermasyarakat harus ada peningkatan perilaku bagi orang yang telah melaksanakan haji baik dari segi ibadahnya, sikap, cara berkomunikasi, maupun perilaku lainnya. Sehingga, ibadah haji memiliki tujuan pada dimensi moral, yang artinya orang-orang yang telah berhaji dapat menjadi cermin masyarakat dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari. Setelah kembali dari menunaikan ibadah haji, yang harus dijaga ialah pelestarian nilai-nilai ibadah haji dalam bentuk perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Sebab, ibadah haji memiliki banyak hikmah dan ibrah terutama di dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Sesungguhnya banyak hikmah dan ibrah yang bisa digali dalam pelaksanaan ibadah haji agar mencapai perubahan perilaku sebagai muslim yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak B, Ibu W, dan Bapak A selaku Jemaah yang telah melaksanakan ibadah haji, beliau menjelaskan dengan pernyataan yang sama sebagai berikut:

“Tujuan dari melaksanakan ibadah haji adalah untuk memenuhi salah satu rukun islam yang ke lima, tujuan ibadah haji juga untuk membersihkan diri dari dosa serta untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, Tentu saja setelah berhaji mengalami perubahan baik dari segi sosial dan segi keagaamaan, seperti lebih rajin beribadah dari segi sosial juga lebih peka membantu masyarakat sekitar. Masyarakat yang telah melaksanakan ibadah haji dari segi berkomunikasi dengan masyarakat sekitar cukup baik artinya ketika berbicara juga lebih

santun. dan masyarakat yang telah melaksanakan ibadah haji terlihat sering membantu masyarakat sekitar dengan cara membagikan makanan kepada tetangga sekitar. Upaya yang dilakukan agar selalu memiliki perilaku sosial dan keagamaan yang baik yaitu selalu bersikap santun terhadap orang lain, membantu masyarakat yang membutuhkan serta lebih menjaga diri nya dari perbuatan maksiat.”<sup>1</sup>

Dari wawancara tersebut dapat dipahami bahwasanya tujuan dari ibadah haji tidak hanya memenuhi panggilan Allah semata, namun juga untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Setelah menunaikan ibadah haji jemaah haji tersebut semakin baik dalam segi keagamaan dan sosial ,Santun dalam bertutur kata merupakan cerminan akhlak seorang muslim. Tidak hanya itu, dengan berbagi makanan kepada masyarakat sekitar juga berdampak pada kehidupan sosial bermasyarakat. Serta upaya yang dilakukan agar selalu memiliki perilaku yang baik yaitu selalu menghiasi diri dengan perbuatan yang baik.

Sedangkan menurut Bapak W, Ibu S, dan Bapak M selaku Jemaah yang telah melaksanakan ibadah haji beliau menyatakan pernyataan yang sama sebagai berikut:

“Sebenarnya tujuan dari menunaikan ibadah haji yaitu untuk memperkuat ketundukan seorang hamba terhadap perintah Allah SWT serta untuk mempererat hubungan dengan sesama muslim, Setelah menunaikan ibadah haji pasti mengalami perubahan yang bisa dirasakan yaitu sebelum melaksanakan ibadah haji terkadang masih malas-malasan untuk beribadah, tapi setelah kembalinya dari tanah suci lebih ada peningkatan yang cukup baik, dalam segi sosial juga mengalami perubahan yaitu lebih aktif dalam kegiatan sosial bermasyarakat, Komunikasi masyarakat yang telah melaksanakan ibadah haji juga baik, terlihat sering menyapa tetangga dan selalu menjaga sopan santun ketika berbicara. Dampak yang bisa kita rasakan masyarakat yang telah menunaikan ibadah haji adalah sering

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Bapak B, Bapak A dan Ibu W, Jemaah Pasca haji di Kelurahan Trimurjo, pada tanggal 14 Desember 2023

membagikan makanan kepada tetangga di lingkungan sekitar. Serta upaya agar memiliki perilaku yang baik terhadap masyarakat yaitu selalu menerapkan nilai-nilai agama, berbuat kebaikan kepada siapa saja”<sup>2</sup>

Adapun tujuan dari melaksanakan ibadah haji adalah untuk memperkuat hubungan dengan sesama muslim, lebih giat untuk melaksanakan kebaikan baik untuk diri sendiri maupun terhadap orang lain. Memiliki sifat santun dapat menjaga kualitas hubungan dengan masyarakat lain, dan juga memberikan makanan kepada masyarakat sekitar adalah wujud bentuk kepedulian sosial serta melakukan kebaikan kepada siapa saja.

Menurut penjelasan Bapak U, dan Bapak D selaku Jemaah yang telah melaksanakan ibadah haji beliau menyatakan pernyataan yang sama sebagai berikut:

“Melaksanakan ibadah haji dengan niat yang ikhlas, hanya mengharap ridho Allah semata, Perubahan yang kami rasakan adalah lebih semangat dalam melakukan kebaikan seperti tolong menolong dan juga melaksanakan ibadah seperti zakat, puasa, solat. Yang kami rasakan adalah masyarakat yang telah melaksanakan ibadah haji itu memiliki tata krama yang baik dan memiliki sikap santun yang baik pula. Sejauh yang kami lihat dan amati bahwa masyarakat disini yang telah melaksanakan ibadah haji juga sering membagikan kepada masyarakat, ketika ada musibah juga mereka turut serta membantu memberikan bantuan makanan. Serta berupaya agar jangan terlalu mementingkan urusan yang bersifat duniawi dan selalu menghiasi diri dengan amal saleh.”<sup>3</sup>

Dapat dipahami bahwa tujuan melaksanakan ibadah haji harus dilandasi dengan niat yang baik, harus tulus dan ikhlas hanya untuk beribadah kepada Allah. Ibadah haji juga mampu memberikan perubahan yang positif

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Bapak W, Ibu S dan Bapak M, Jemaah Pasca haji di Kelurahan Trimurjo, pada tanggal 14 Desember 2023

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Bapak U dan Bapak D, Jemaah Pasca haji di Kelurahan Trimurjo, pada tanggal 14 Desember 2023

bagi yang telah melaksanakannya. Menjaga tutur kata yang baik setelah berhaji merupakan bagian dari nilai-nilai ajaran islam. Menjaga tutur kata yang baik membantu memperkuat hubungan sosial ,serta menciptakan kedamaian di lingkungan sekitar.

Menurut pernyataan Bapak PA dan Ibu PL selaku jemaah yang telah melaksanakan ibadah haji sebagai berikut :

“Bahwa tujuan ibadah haji adalah untuk menambah keimanan kita kepada Allah serta merupakan momen untuk membersihkan diri dan merenungkan kembali tujuan hidup dan memperkuat tali silaturahmi. Tentu saja mengalami perubahan yaitu lebih berhati-hati ketika berbicara kepada masyarakat sekitar. Yang selama ini di amati masyarakat yang telah melaksanakan ibadah haji itu disini mayoritas memang baik, komunikasi dengan masyarakat juga baik tapi tidak semuanya, Namun memang kenyataannya terdapat 1 orang yang apabila ketika berbicara masih sama dengan sebelum berhaji yakni merasa sombong dan merasa paling baik dari yang lainnya. Masyarakat yang telah melaksanakan ibadah haji disini juga turut serta berkontribusi dalam memberikan makanan walaupun seadanya dan jika memang ada rejeki lebih pasti juga dibagikan kepada masyarakat sekitar. Upaya yang dilakukan agar memiliki perilaku yang baik terhadap masyarakat yaitu selalu mendekati diri kepada Allah SWT serta menjauhi larangannya. Dan melakukan hal yang bermanfaat terhadap lingkungan sekitar”.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak S, Ibu R, Bapak R dan Bapak NR selaku masyarakat yang hidup berdampingan dengan jemaah haji menjelaskan dengan pernyataan yang sama bahwa:

“Masyarakat yang telah melaksanakan ibadah haji disini memiliki perilaku yang baik serta memiliki kepedulian sosial yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari seringnya memberikan makanan kepada tetangga dan ke masjid, Masyarakat yang telah menunaikan ibadah haji juga orangnya ramah-ramah. Pastinya mengalami perubahan yang

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Bapak PA dan Ibu PL, selaku masyarakat di Kelurahan Trimurjo, pada tanggal 14 Desember 2023

lebih baik setelah sepulangnya dari tanah suci, baik dari segi tutur kata maupun perilaku nya juga baik”<sup>5</sup>

Setelah menjalani ibadah haji, Seseorang merasakan peningkatan spiritual dan kesadaran akan nilai-nilai kehidupan, serta dampak sosial sangat berkaitan erat dengan sikap saling tolong menolong dan peduli terhadap sesama menjadi salah satu ciri khas dalam budaya islam, tak terkecuali bagi orang yang telah menunaikan ibadah haji mereka menjadi lebih sadar untuk memperhatikan tetangganya yang dalam kondisi kekurangan.

Menurut pernyataan Ibu ML, dan Ibu P selaku Warga yang hidup berdampingan dengan jemaah haji menjelaskan dengan pernyataan yang sama bahwa:

“Masyarakat yang telah menunaikan ibadah haji memiliki perilaku yang baik setelah menunaikan ibadah haji, salah satunya adalah memiliki kepedulian sosial di lingkungan tempat tinggal yaitu membantu tetangga yang sedang tertimpa musibah dikarenakan rumah warga tersebut telah terjadi peristiwa kebakaran yang menghancurkan segala harta benda. Oleh sebab itu jemaah haji tersebut memberikan santunan uang tunai serta memberikan makanan kepada warga yang tertimpa musibah. Sejauh ini untuk masyarakat yang telah melaksanakan ibadah haji orangnya sopan-sopan dan ramah juga, jika bertemu pasti mereka menyapa duluan. Sebelum melaksanakan ibadah haji mereka juga memang baik, dan setelah melaksanakan ibadah haji juga sama saja, artinya tetap baik secara perilaku dan tutur katanya.”<sup>6</sup>

Setelah menjalani ibadah haji, seseorang akan merasakan peningkatan spiritual dan kesadaran akan nilai-nilai kehidupan, Karena dari situlah masyarakat memiliki pandangan bahwa seseorang yang telah melaksanakan ibadah haji tersebut memiliki perilaku yang baik setelah berhaji. Kemudian

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Bapak S, Ibu G, Bapak S dan Bapak R, selaku masyarakat di Kelurahan Trimurjo, pada tanggal 16 Desember 2023

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Ibu ML, dan Ibu P, selaku masyarakat yang di Kelurahan Trimurjo, pada tanggal 16 Desember 2023

tindakan jemaah haji yang membantu memberikan bantuan finansial kepada masyarakat yang membutuhkan merupakan contoh nyata dari semangat sosial dan kepedulian. dengan cara ini jemaah haji dapat berkontribusi positif dalam mengurangi beban ekonomi dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Bapak G selaku warga yang hidup berdampingan dengan jemaah haji menjelaskan bahwa:

“Masyarakat yang telah melaksanakan ibadah haji memiliki perilaku yang baik, dan juga berdampak positif bagi lingkungan salah satunya yaitu jika ada kegiatan keagamaan pasti selalu hadir malah ada yang menjadi penceramah pengisi pengajian, menjadi pengajar ngaji di TPA (Taman pendidikan anak-anak) dan juga sering membantu masyarakat kecil yang membutuhkan bantuan makanan. Sikap dan perilaku masyarakat yang telah menunaikan ibadah haji mengalami perubahan kearah yang lebih baik dari setelah melaksanakan ibadah haji, lebih peduli terhadap lingkungan sekitar, sering membantu masyarakat yang membutuhkan serta masyarakat yang telah melaksanakan ibadah haji juga santun dalam bertutur kata kepada tetangga”.<sup>7</sup>

Pengalaman ibadah haji membawa dampak positif dalam masyarakat, Ibadah haji juga kemudian membentuk karakter dan menginspirasi orang lain untuk memperbaiki diri, dan menjadi tauladan yang baik bagi masyarakat. Menurut pernyataan Ibu E, dan Ibu PL selaku Masyarakat yang hidup berdampingan dengan jemaah haji menjelaskan dengan pernyataan yang sama bahwa:

“Disini mayoritas masyarakat yang telah melaksanakan ibadah haji memiliki perilaku yang baik kepada masyarakat sekitar, Namun tidak semuanya memiliki perilaku yang baik, kenyataanya terdapat 1 jemaah haji yang ketika berbicara dengan masyarakat sekitar beliau merasa sombong dan merasa paling benar sendiri dan tidak mau

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Bapak G, selaku masyarakat di Kelurahan Trimurjo, pada tanggal 16 Desember 2023

mendengarkan pendapat dari masyarakat lainnya. Untuk kepedulian sosial yang kami lihat bahwa masyarakat yang telah melaksanakan ibadah haji terkadang memang membagikan makanan kepada tetangga, tetapi kami tidak tau pasti apakah semuanya jemaah haji tersebut membagikan makanan kepada masyarakat yang lainnya atau tidak. Perubahan yang terjadi pada perilaku jemaah haji disini ada yang memang sebelum melaksanakan ibadah haji perilaku dan tutur kata nya sudah baik dan setelah berhaji juga tetap baik, namun tidak semuanya begitu, ada yang sebelum berhaji perilaku dan tutur kata nya kurang sopan, setelah melaksanakan ibadah haji juga tetap sama.”

Dapat dipahami bahwa salah satu tanda bahwa *mabrurnya* haji bagi seseorang yang telah melaksanakan ibadah haji adalah santun dalam bertutur kata, Tutur kata yang kurang baik dari jemaah yang telah melaksanakan ibadah haji kepada masyarakat dapat menciptakan ketidaknyamanan dan memberikan kesan negatif. Oleh sebab itu pentingnya untuk menjaga kesopan santunan, menghargai pendapat agar hubungan sosial dengan masyarakat tercipta harmonis antar jemaah haji dan masyarakat sekitar, serta perubahan yang terjadi setelah berhaji melaksanakan ibadah haji juga bersifat subjektif pada tiap-tiap individu.

Hal tersebut selaras dengan pernyataan Bapak M, Selaku Ketua RT Bd 4 menjelaskan sebagai berikut :

“Untuk masyarakat yang telah menunaikan ibadah haji disini dapat dikatakan ada yang berdampak kepada sisi sosial dan keagamaan dan ada yang tidak, dan dampak tersebut dapat bervariasi antar individu dan tidak selalu menghasilkan perubahan yang signifikan pada perilaku sosial dan keagamaan secara menyeluruh. Seharusnya seseorang yang telah berhaji cenderung lebih berhati-hati dalam mengungkapkan tutur katanya, menghindari penggunaan kata kata kasar atau yang merendahkan orang lain yang bisa merusak hubungan sosial, namun kenyataannya masih terjadi disini ada masyarakat yang telah menunaikan ibadah haji, memang tidak semuanya begitu, tetapi ada 1 orang perilaku dan tutur katanya terhadap tetangga sekitar masih sama dengan sebelum melaksanakan ibadah haji. Dalam hal tolong juga turut membantu masyarakat sekitar yang membutuhkan,

Komunikasi masyarakat yang telah melaksanakan ibadah haji juga pasti bervariasi antar satu individu dengan individu yang lain.”<sup>8</sup>

Perubahan yang terjadi setelah melaksanakan ibadah haji bersifat subjektif dan dipengaruhi oleh faktor-faktor individu seperti latar belakang, kepribadian, dan pengalaman hidup. Setiap orang memiliki cara berbeda dalam merespon pengalaman ibadah haji, sehingga perubahan yang dirasakan dapat berbeda-beda. Selain itu dari tingkat keimanan, niat, dan kesungguhan dalam menjalani ibadah haji juga dapat mempengaruhi hasil dari pengalaman ibadah haji tersebut. Dan tidak semua jemaah yang telah melaksanakan ibadah haji mampu menerapkan amalan-amalan selama berada ditanah suci dan tidak semua jemaah haji mampu memberikan tauladan yang baik kepada masyarakat sekitar.

Menurut pernyataan Bapak U selaku Ketua RT Bd 5 dan Bapak M selaku Ketua RT Bd 10 menjelaskan bahwa:

“Masyarakat yang telah melaksanakan Ibadah Haji sangat berdampak dalam kegiatan keagamaan, dapat dilihat dari kebaikan orang yang telah melaksanakan ibadah haji membantu mengajar mengaji anak-anak TPA di masjid, yaitu Masjid Nurul Yaqin dan Masjid An-Nur. Seseorang yang telah melaksanakan ibadah haji dapat dijadikan panutan hal tersebut dapat dilihat, jemaah yang telah menunaikan ibadah haji mengimami solat jemaah di masjid, mengisi kutbah jum’at Untuk kepedulian sosial dampak nyata yang bisa dilihat yaitu, membantu memberikan sumbangan materi kepada masyarakat sekitar serta cara berkomunikasi dengan masyarakat sekitar cukup baik dan menghargai perbedaan pendapat.”<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Bapak M, Selaku Ketua RT Bd 4, pada tanggal 16 Desember 2023

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Bapak U selaku Ketua RT Bd 5 dan Bapak M selaku Ketua RT Bd 10, pada tanggal 18 Desember 2023



Kemudian, berdasarkan wawancara dari Ibu S, ia mengatakan sebagai berikut:

“beberapa masyarakat yang telah menunaikan haji di sini memang cenderung memiliki kepribadian yang baik dan sering menebarkan kebaikan kepada orang lain. Contohnya yaitu ketika ada masyarakat kurang mampu yang membutuhkan, di sini masyarakat yang telah menunaikan ibadah haji selalu siap memberikan dukungan dan bantuan kepada orang yang membutuhkan tersebut dengan bantuan dana dan membantu tanpa pamrih, baik dalam situasi kecil maupun besar, seperti kalau ada bencana kebakaran, kecelakaan, ataupun orang yang kurang mampu tersebut mengalami gagal panen, masyarakat yang telah menunaikan ibadah haji selalu menunjukkan kesediaan untuk memberikan bantuan.”<sup>10</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, pengalaman ibadah haji membawa dampak positif dalam masyarakat, Ibadah haji juga kemudian membentuk karakter dan menginspirasi orang lain untuk memperbaiki diri, dan menjadi tauladan yang baik bagi masyarakat. Mereka juga merasa terpanggil untuk berbuat kebaikan dan mengajarkan ilmu agama yang diperoleh serta masyarakat yang telah melaksakannya ibadah haji juga berbagi rezeki kepada sesama. Hal tersebut adalah bentuk nyata dari amal sosial yang sering dilakukan oleh mereka yang telah menunaikan ibadah haji. Hal ini mencerminkan semangat berbagi, kepedulian, dan rasa tanggung jawab terhadap sesama.

### **C. Analisis Dampak Ibadah Haji Terhadap Perilaku Jemaah Haji di Kelurahan Trimurjo**

Dampak Ibadah Haji terhadap Perilaku Kegamaan Jemaah haji memang benar mengalami perubahan perilaku yang signifikan pada tiap-tiap

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Ibu S, selaku masyarakat di Kelurahan Trimurjo, pada tanggal 16 Desember 2023

jemaah haji. Namun dalam Perilaku Sosial jemaah pasca haji ada yang tidak mengalami perubahan atau sama dengan sebelum berhaji. Perubahan perilaku keagamaan jemaah pasca haji dapat dilihat dari penyempurnaan diri seseorang itu, baik dari aspek ibadah maupun akhlak dari seseorang tersebut. Dari yang sudah baik menjadi lebih baik, bahkan dari yang belum baik menjadi lebih baik. Dimana perilaku tersebut mengalami perubahan meskipun kadar waktunya berbeda. Perubahan perilaku ini tentu mempunyai keterikatan tujuan seseorang dalam melaksanakan ibadah haji

Dalam sebuah amal perbuatan diyakini akan memberikan dampak bagi pelakunya, akan tetapi dampak tersebut tentunya berbeda-beda antara satu jemaah haji dengan jemaah lainnya meskipun perbuatan yang telah dilakukan itu sama. Hal demikian bisa berbeda karena dipengaruhi oleh factor internal dan faktor eksternal yang melingkupi diri jemaah haji, baik dari sebelum maupun sesudah melaksanakan ibadah haji.

Dampak Perilaku Sosial dan Keagamaan masyarakat yang telah melaksanakan ibadah haji di Kelurahan Trimurjo yaitu:

1. Santun dalam Bertutur Kata (*Thayyibul Kalam*)

Setelah melaksanakan ibadah haji dan pulang ke tanah air, masyarakat yang telah melaksanakan ibadah haji di Kelurahan Trimurjo telah menjadi duta Allah untuk berdakwah dan melakukan *amar ma'ruf* di lingkungannya masing-masing. Menghiasi diri dengan akhlak yang mulia termasuk dalam perkara yang wajib dimiliki oleh setiap manusia, maka dari itu orang yang telah berhaji seharusnya mampu menerapkan nilai nilai

yang didapat ketika berhaji dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya dengan menjaga kehormatan dirinya dengan akhlak-akhlak yang baik, seperti santun dalam bersikap.

Dari segi berkomunikasi jemaah haji dengan masyarakat di lingkungan sekitar perubahan tersebut memang benar terjadi adanya pada 8 jemaah haji dari yang sebelumnya baik menjadi lebih baik. Namun dalam realitasnya terdapat 2 jemaah haji yang tidak mengalami perubahan atau sama dengan sebelum berhaji yaitu tutur kata yang diucapkan terkesan kurang baik. Hal tersebut dapat menciptakan ketidaknyamanan dan memberikan kesan negatif. Oleh sebab itu pentingnya untuk menjaga kesopan santunan, menghargai pendapat agar hubungan sosial dengan masyarakat tercipta harmonis antar jemaah haji dan masyarakat sekitar. Dengan demikian, jemaah haji yang peneliti teliti secara manusiawi tidak semuanya mengalami perubahan perilaku pasca berhaji, karena dari mereka ada yang belum bisa mengimplementasikan nilai-nilai yang didapat ketika melaksanakan ibadah haji.

Seharusnya jemaah pasca haji tersebut selalu berusaha menjadi lebih shalih dan mampu menjaga lisannya, karena saat melaksanakan ibadah haji jemaah haji mempelajari nilai-nilai kehidupan yang tidak didapatkan sebelumnya. Seperti tidak berkata kasar dan kotor, sebagai wujud dari kebiasaannya ketika haji untuk tidak berkata kotor di tanah suci yang kemudian dibawanya sampai ke masyarakat.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan salah satu hadis Nabi SAW sebagai berikut:

عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْحَجُّ الْمَبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلَّا الْجَنَّةُ، قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَمَا بَرُّهُ؟ قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِطْعَامُ إِطْعَامِ الطَّعَامِ وَطِيبُ الْكَلَامِ وَفِي رِوَايَةٍ لِأَحْمَدَ وَالْبَيْهَقِيِّ إِطْعَامُ الطَّعَامِ وَإِفْشَاءُ السَّلَامِ (رواه البخاري)

Artinya: *Dari sahabat Jabir bin Abdillah RA, Rasulullah SAW bersabda, "Haji mabrur tiada balasan lain kecuali surga." Lalu sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, apa (tanda) mabrurnya?" Rasulullah SAW menjawab, "Memberikan makan kepada orang lain dan melontarkan ucapan yang baik." (HR Al-Bukhari)<sup>11</sup>*

Seorang muslim yang pernah melihat kemegahan tanah suci dan bersyiar kalimat *talbiyah* di seiring ibadahnya tentu saja harus menjaga setiap perkataanya, saling menghargai dan memahami nilai-nilai ibadah haji.<sup>12</sup>

## 2. Memiliki Kepedulian Sosial yaitu mengenyangkan orang lapar (*Ith'amul Tha'am*)

Rasulullah secara spesifik menyebutkan bahwa yang dimaksud adalah mengenyangkan orang lapar menjurus kepada nilai-nilai dalam bersedekah kepada yang membutuhkan<sup>13</sup>

Kepedulian sosial yang dilakukan jemaah haji di Kelurahan Trimurjo diaktualisasikan dengan membantu memberikan bantuan

<sup>11</sup> Al-Imam Zainuddin Ahmad bin Abdul Lathif Az-Zabidi, *Shahih Al-Bukhari.*, 326

<sup>12</sup> Moch Syarif Hidayatullah, *Tuntunan Lengkap Rukun Islam dan Doa Kunci Beribadah Secara Kafah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017), 89

<sup>13</sup> *Ibid.*, 89.

finansial serta memberikan makanan kepada masyarakat yang sedang terkena musibah. Dengan cara ini jemaah haji dapat berkontribusi positif dalam mengurangi beban ekonomi dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat..

### 3. Menebarkan kedamaian (*Ifsyaus Salam*)

Masyarakat yang telah menunaikan ibadah haji di Kelurahan Trimurjo selalu berusaha menjaga kualitas diri mereka dari hal-hal yang dilarang agama dan selalu menjaga akhlak kepada siapa saja. Mayoritas jemaah haji di Kelurahan Trimurjo memiliki perilaku yang baik dan juga mereka berdampak positif bagi lingkungan yaitu jika ada kegiatan keagamaan pasti selalu hadir malah ada yang menjadi penceramah pengisi pengajian, menjadi pengajar ngaji di TPA (Taman pendidikan anak-anak) dan juga sering membantu masyarakat kecil yang membutuhkan bantuan.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan hadis Rasulullah sebagai berikut:

قالوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا الْحَجُّ الْمَبْرُورُ؟ قَالَ: إِطْعَامُ الطَّعَامِ، وَإِفْشَاءُ السَّلَامِ (رواه البخاري)

Artinya, “Para sahabat berkata, ‘Wahai Rasulullah, apa itu haji mabrur?’ Rasulullah menjawab, Memberikan makanan dan menebarkan kedamaian”. (HR. Al-Bukhari)<sup>14</sup>

Dalam menebarkan kedamaian (*ifsyau's salam*), seseorang yang telah melaksanakan ibadah haji harus bersifat sebagai seorang yang menyebar kebaikan diantara orang lain. Jemaah yang telah melaksanakan

---

<sup>14</sup> Al-Imam Zainuddin Ahmad bin Abdul Lathif Az-Zabidi, *Shahih Al-Bukhari*., 326

ibadah haji diharapkan memberikan contoh yang baik dan harus ditiru sebagai panutan kepada umat muslim yang lain.<sup>15</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembentukan perilaku, dimana perilaku merupakan segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup atau perilaku manusia dalam bentuk perbuatan atau tingkah laku berdasarkan pengalaman yang menghasilkan kebiasaan. Dalam hal ini ada beberapa teori tentang perilaku, diantara teori-teori tersebut adalah sebagai berikut<sup>16</sup>:

#### 1. Teori Insting atau Naluri

Teori ini membahas mengenai perilaku seseorang dan insting akan mengalami perubahan karena pengalaman. Pengalaman ibadah haji dapat membawa perubahan yang mendalam dalam kehidupan seseorang. Melalui pengalaman tersebut diharapkan muncul rasa solidaritas, empati, dan kepedulian antar jemaah yang kemudian akan tercermin dalam perilaku jemaah haji setelah kembali dari tanah suci dan dapat diaplikasikan kepada masyarakat. Perilaku jemaah haji di Kelurahan Trimurjo yang peneliti teliti mengalami perubahan pada tiap-tiap jemaah haji walaupun kadarnya berbeda.

#### 2. Teori Kognitif

Teori Kognitif juga berperan besar pada diri seorang jemaah haji dapat dipahami bahwa jemaah haji didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan bijaksana sebelum bertindak. jemaah haji

---

<sup>15</sup> Moch Syarif Hidayatullah, *Tuntunan Lengkap*, 89

<sup>16</sup> William Mc. Dougall, *An Introduction to Social Psychology*, (Canada: Kitchener, 2021), 308

dapat membawa perubahan pemikiran dan pengetahuan jemaah haji kepada masyarakat. Dalam hal ini jemaah haji di Kelurahan Trimurjo merefleksikan berfikir kritis untuk merenungkan tindakan mereka sejalan dengan nilai-nilai agama, Setelah jemaah haji pulang dari tanah suci, nilai-nilai kebersamaan dan berbagi lebih kuat. Dan hal itu diterapkan nilai-nilai tersebut oleh jemaah haji di Kelurahan Trimurjo dengan cara lebih aktif membantu sesama, dan memberikan bantuan kepada yang membutuhkan

### 3. Teori Atribusi

Teori ini menjelaskan proses yang terjadi dalam diri kita sehingga kita bisa memahami tingkah laku kita sendiri dan orang lain dengan mengaitkan dengan faktor *internal* (kepribadian atau karakter), dan faktor *eksternal* (situasi atau kondisi lingkungan). Jemaah pasca haji dapat mengatribusikan perubahan tersebut kepada faktor internal, seperti pertumbuhan spiritual atau pemahaman yang lebih dalam terhadap nilai-nilai agama. Serta perasaan damai dan kesejahteraan diatribusikan kepada efek positif dari ibadah haji. Jemaah haji di Kelurahan Trimurjo mengalami peningkatan spiritual setelah melaksanakan ibadah haji seperti lebih rajin beribadah kepada Allah SWT

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dampak ibadah haji terhadap perilaku jemaah haji di Kelurahan Trimurjo yaitu memberikan dampak yang lebih baik terhadap perilaku keagamaan jemaah pasca haji. Hal ini dapat dilihat dari perilaku mereka dalam mengikuti kegiatan keagamaan seperti mengikuti pengajian, mengikuti solat berjamaah di masjid, serta mereka lebih meningkatkan tingkat keagamaan mereka, dan juga lebih kepada perbaikan diri dan menjadi teladan di lingkungannya. Dalam perilaku sosial memang benar terjadi adanya pada 8 jemaah haji, Ada yang mengalami perubahan dari yang sebelumnya baik menjadi lebih baik, dan terdapat 2 jemaah haji ada yang tidak mengalami perubahan atau sama dengan sebelum berhaji. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa jemaah haji yang peneliti teliti secara manusiawi tidak semuanya mengalami perubahan perilaku pasca berhaji, karena dari mereka ada yang belum bisa mengimplementasikan nilai-nilai yang didapat ketika melaksanakan ibadah haji. Akan tetapi mayoritas jemaah pasca haji di Kelurahan Trimurjo telah berusaha untuk menjaga kualitas diri mereka untuk tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama dan selalu menjaga akhlak kepada siapa saja.



## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Dampak Ibadah Haji terhadap perilaku jemaah haji perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada orang-orang yang mempunyai rencana untuk berangkat haji atau orang-orang yang akan berangkat haji dalam waktu dekat, mulailah untuk memperbaiki niat berhaji dengan sungguh-sungguh hanya untuk mendapat Ridha Allah SWT, bekali diri dengan ilmu yang cukup, melaksanakannya dengan seoptimal mungkin, dan berikan perubahan pada diri dan lingkungan menjadi lebih baik.
2. Kepada orang-orang yang telah menunaikan ibadah haji, teruskan mempertahankan perilaku-perilaku yang baik. Jadilah cermin bagi masyarakat sekitar, tetap rendah hati, menghargai, serta membantu sesama.
3. Perubahan-perubahan yang positif pada diri seseorang yang telah melaksanakan ibadah haji perlu dipelihara dengan sebaik-baiknya, sehingga keberkahan akan lebih panjang dirasakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Isna Fitria dan Ricka Octaviani. Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi Kebijakan Pengembangan Kawasan *Mix Use* di Kecamatan Jabon. *JKMP*. Vol. 4. No. 2. September 2016
- Ahmad, Al-Imam Zainuddin bin Abdul Lathif Az-Zabidi. *Shahih Al-Bukhari*. Jakarta: Darul Haq, 2017.
- Ali, Nizar. *Tuntunan. Manasik Haji dan Umrah*. Jakarta: Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2020.
- Al-Jaziri, Abdurrahman. *Fiqh Empat Madzhab. Jilid 4*. Jakarta: Darul Ulum Press, 2016.
- Arbaningrum, Icha Ratri. *Makna Haji di Kelurahan Kedungwuni Barat Kecamatan Kedungwungi Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Universitas Negeri Semarang UNS, 2021.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Fiqh Islam Wa Adilatuhu 3*. Jakarta: Darul Fikri, 2016.
- Dougall, William Mc. *An Introduction to Social Psychology*. Canada: Kitchener, 2021.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2021.
- Fitriah, Rahma Maranti. *Perubahan Perilaku Keagamaan Pasca Berhaji Study Terhadap Tiga Pasang Suami Istri Pasca Berhaji di Desa Soekanegara Kabupaten Purbalingga*. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019
- Friedan, Lawrence M. *Dampak-Dampak Hukum Perspektif Ilmu Sosial*. Terj. M. Khozim Jakarta:Nusa Media, 2021.
- Haryono, M. Yudhi, dkk. *Haji Mistik: Sepertinya Tiada Haji Mabruur di Indonesia*. Bekasi: Intimedia dan Nalar, 2017.
- Hidayatullah, Moch Syarif. *Tuntunan Lengkap Rukun Islam dan Doa Kunci Beribadah Secara Kafah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017.
- Irwan. *Dinamika dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal*. Yogyakarta; Deepublish, 2018.
- Kusumawati, Zaidah, dkk. *Ensiklopedia Nabi Muhammad SAW dalam Ragam Gaya Hidup. Jilid 1*. Jakarta: Lentera Abadi, 2018.

- Munif, Aiman. *Dampak Ibadah Haji Terhadap Keluarga Sakinah. Study di Kelurahan Gunung Sekar. Kecamatan Sampang. Kecamatan Sampang. Kabupaten Sampang*. Skripsi Universitas Islam Negeri UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang 2007.
- Ni'mah, Ma'sumatun. *Hikmah Ibadah Haji. Zakat. Dan Waqaf dalam Kehidupan Klaten*: Cempaka Putih, 2020.
- Republik Indonesia, Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Diponegoro, 2018.
- Republik Indonesia, Departemen Pendidikan. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2018.
- Rifa'i, M. *Ilmu Fiqh Islam Lengkap*. Semarang: Karya Toha, 2019.
- Rusyd, Ibnu. *Bidayah al- Mujtahid wa Nihayah al-Muqtasid*. Terj. Abdul Rasyad Siddiq. *Bidayah al-Mujtahid wa Nihayah al-Muqtasid*. Cet. II. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2020.
- Sabiq, Sayyid. *Fikih Sunnah. Jilid III*. Terj. Muhammad Nashiruddin Al-Albani. Jakarta: Cakrawala Publishing, 2019.
- Saifuddin, A. *Psikologi Agama: Implementasi Psikologi untuk Memahami Perilaku Agama*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Saleh, Julianto. *Psikologi Dakwah. Pendekatan Psikologi Sosial*. Banda Aceh: Dakwah Ar- Raniry Press, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharno dan Retnoningsih. *Besar Kamus Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya, 2019.
- Syarifuddin, Amir. *Garis-Garis Besar fiqih*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset, 2020.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Nomor : B-3862/ln.28.1/J/TL.00/12/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Alva Yenica Nandavita (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **YUNI YARTI**  
NPM : 1903042005  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh  
Judul : **DAMPAK IBADAH HAJI TERHADAP PERILAKU JEMAAH HAJI  
(STUDY DESKRIPTIF ANALITIS DI KELURAHAN TRIMURJO)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 15 Desember 2023

Ketua Jurusan,



**Alva Yenica Nandavita M.E.Sy**  
NIP 19910617 201903 2 015

## **OUTLINE SKRIPSI**

### **DAMPAK IBADAH HAJI TERHADAP PERILAKU JEMAAH HAJI (STUDY DESKRIPTIF ANALITIS DI KELURAHAN TRIMURJO)**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Dampak
  - 1. Pengertian Dampak
  - 2. Macam-Macam Dampak
- B. Ibadah Haji
  - 1. Pengertian Haji
  - 2. Hukum Haji
  - 3. Keutamaan Ibadah Haji

### C. Perilaku

1. Pengertian Perilaku
2. Teori Indikator Haji yang Mabruur
3. Teori dan Pembentukan Perilaku
4. Proses Pembentukan Perilaku
5. Macam-Macam Perilaku
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

### B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

### C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

### D. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### A. Gambaran Umum Objek penelitian

1. Sejarah yang diberikan oleh Kelurahan Trimurjo
2. Struktur Organisasi yang diberikan oleh Kelurahan Timurjo

### B. Dampak Perilaku Keagamaan dan Sosial Pasca Berhaji di Kelurahan Trimurjo

### C. Analisis Dampak Ibadah Haji Terhadap Perilaku Jemaah Haji di Kelurahan Trimurjo

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan


B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**


Mengetahui  
Pembimbing Skripsi,



**Alva Yenica Nardavita, M.E.Sy.**  
NIP. 19910617 201903 2 015

Metro, Desember 2023

Peneliti,



**Yuni Yarti**  
NPM. 1903042005



## ALAT PENGUMPULAN DATA

### DAMPAK IBADAH HAJI TERHADAP PERILAKU JEMAAH HAJI (STUDY DESKRIPTIF ANALITIS DI KELURAHAN TRIMURJO)

#### A. Wawancara

1. Pertanyaan Kepada Jemaah pasca haji di Kelurahan Trimurjo
  - a. Apa tujuan bapak / ibu melaksanakan ibadah haji?
  - b. Menurut perspektif bapak ibu, apakah perilaku sosial dan keagamaan bapak/ibu mengalami perubahan pasca berhaji?
  - c. Apa saja hal-hal yang menurut bapak/ibu mengalami perubahan setelah melaksanakan ibadah haji?
  - d. Bagaimana komunikasi bapak/ibu yang telah melaksanakan ibadah haji di Kelurahan Trimurjo ?
  - e. Apakah bapak/ibu yang telah melaksanakan ibadah haji di Kelurahan Trimurjo sering membagikan makanan kepada masyarakat sekitar?
  - f. Bagaimana upaya atau cara yang bapak/ibu lakukan agar selalu memiliki perilaku sosial dan keagamaan yang baik terhadap masyarakat?
2. Pertanyaan Kepada Warga yang hidup berdampingan dengan Jemaah Haji di Kelurahan Trimurjo.
  - a. Menurut yang bapak/ibu ketahui, Apakah masyarakat yang telah melaksanakan ibadah haji di Kelurahan Trimurjo memiliki perilaku yang baik?
  - b. Apakah masyarakat yang telah melaksanakan ibadah haji memiliki kepedulian sosial, seperti salah satunya adalah memberikan makanan kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan?
  - c. Bagaimana komunikasi masyarakat yang telah berhaji dengan masyarakat sekitar?
  - d. Menurut yang bapak/ibu ketahui, Apakah masyarakat yang telah menunaikan ibadah haji mengalami perubahan yang lebih baik setelah berhaji? Baik dalam segi tutur kata dan perilakunya?


3. Pertanyaan Kepada Ketua RT

- a. Menurut yang bapak ketahui, Apakah masyarakat yang telah menunaikan ibadah haji sangat berdampak dalam kegiatan keagamaan?
- b. Menurut yang bapak ketahui, Apakah masyarakat yang telah menunaikan ibadah haji sangat berdampak dalam kegiatan sosial?
- c. Menurut yang bapak ketahui, Apakah masyarakat yang telah menunaikan ibadah haji sering membantu tetangga/ masyarakat sekitar?
- d. Menurut yang bapak ketahui, Bagaimana komunikasi jemaah haji dengan masyarakat?

**B. Dokumentasi**

1. Profil sejarah Kelurahan Trimurjo
2. Struktur organisasi di Kelurahan Trimurjo


Mengetahui  
Pembimbing Skripsi,



**Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy.**  
NIP. 19910617 201903 2 015

Metro, Desember 2023

Peneliti,



**Yuni Yarti**  
NPM. 1903042005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

## **SURAT TUGAS**

Nomor: B-3915/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : YUNI YARTI  
NPM : 1903042005  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KELURAHAN TRIMURJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK IBADAH HAJI TERHADAP PERILAKU JEMAAH HAJI (STUDY DESKRIPTIF ANALITIS DI KELURAHAN TRIMURJO)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 20 Desember 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat:



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3914/In.28/D.1/TL.00/12/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA KELURAHAN TRIMURJO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3915/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 20 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **YUNI YARTI**  
NPM : 1903042005  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA KELURAHAN TRIMURJO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KELURAHAN TRIMURJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK IBADAH HAJI TERHADAP PERILAKU JEMAAH HAJI (STUDY DESKRIPTIF ANALITIS DI KELURAHAN TRIMURJO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 20 Desember 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**  
**KECAMATAN TRIMURJO**  
**KELURAHAN TRIMURJO**

*Jalan Arjuna Noomor 495 Kode Pos 34172*

Trimurjo, 22 Desember 2023 2023

Nomor : 070 / 109 / K.2 / 2023  
Lampiran :  
Perihal : Balasan Surat Izin Research

Kepada Yth,  
Dekan Akademik dan Kelembagaan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di-

Metro

Terkait Surat Izin Research dari Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-3914/In.28/D.1/TL.00/12/2023 Perihal Izin Research/Survey Tentang " DAMPAK IBADAH HAJI TERHADAP PERILAKU JEMAAH HAJI ( STUDY DESKRIPTIF ANALITIS DI KELURAHAN TRIMURJO )" atas Nama :

Nama : YUNI YARTI  
NPM : 1903042005  
Semester : 9 ( Sembilan )  
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

bersama ini kami sampaikan bahwa kami bersedia menerima Mahasiswa tersebut dan siap memfasilitasi untuk melakukan Survey di Kelurahan Trimurjo.

Demikian Surat Balasan ini kami sampaikan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

  
LURAH TRIMURJO  
TRI BUDI WASONO  
NIP.19730323 199402 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1447/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : YUNI YARTI  
NPM : 1903042005  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Haji dan Umroh

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903042005

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Desember 2023

Kepala Perpustakaan



*Asad*  
Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Yuni Yarti  
NPM : 1903042005  
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh (MHU)

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Dampak Ibadah Haji Terhadap Perilaku Jemaah Haji (Studi Deskriptif Analitis di Kelurahan Trimurjo)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 19 Januari 2024  
Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umroh



**Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy.**  
NIP.199106172019032015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Yuni Yarti**  
NPM : 1903042005

Fakultas / Jurusan : FEBI/ MHU  
Semester / TA : X / 2023-2024

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 16 Januari	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki Abstrak</li><li>- Perbaiki sumber data primer sesuai Catatan</li><li>- Pisahkan sumber data primer <del>nya</del> pada jawaban di BAB IV (sesuai APD) dengan tanya jawab</li><li>- Cek kesabatan penulisan <del>dan</del> huruf kapital, Perbaiki typo</li><li>- Gunakan buku pedoman skripsi IAIN sebagai acuan</li></ul>	
	Rabu, 17 Januari	<ul style="list-style-type: none"><li>- Acc Munafasyah !</li></ul>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

**Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy**  
NIP. 19910617201903 2 015

**Yuni Yarti**  
NPM. 1903042005





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

**NAMA : Yuni Yarti**  
**NPM : 1903042005**

**Fakultas/Jurusan : FEBI / MHU**  
**Semester/TA : VIII/2023**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Kamis / 19 Okt. '23	- ACC SEMINAR  LENGKAPI LAMPIRAN	

Dosen Pembimbing

**Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy**  
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa

**Yuni Yarti**  
NPM. 1903042005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Yuni Yarti**  
NPM : 1903042005

Fakultas / Jurusan : FEBI/ MHU  
Semester / TA : X / 2023-2024

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Dumrah, 12 Jan-23	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki BAB I, Narasi diperhalus (H.5)</li><li>- Perbaiki Abstrak, kata pengantar</li><li>- S.D. Primer, Pakai Inisial</li><li>- BAB II, hasil penelitian (wawancara) sertakan semua, jangan tanpa ditulis penelitian</li><li>- Hal. 50 Narasi diperbaiki</li><li>- Hal. 51, kata &amp; siapa? Sumber disertakan</li><li>- Lengkapi lampiran</li></ul>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

**Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy**  
NIP. 19910617 201903 2 015

**Yuni Yarti**  
NPM. 1903042005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Yuni Yarti**  
NPM : 1903042005

Fakultas / Jurusan : **FEBI/ MHU**  
Semester / TA : **IX / 2023-2024**

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	7/23 12 Kamis	- Penulisan Kutipan - Perbaiki APD APD harus sesuai dg teori yg digunakan di BAB II	
	Dumai 8/2023 12	Perbaiki catatan yang telah disertakan, dengan terburu-buru jika tidak diperbaiki, Fokus terkait skripsi, dengan terburu-buru ACC jika mng hasil tidak sesuai dg catatan perbaikan - Perbaiki Outline & APD - Teori yg ada di BAB II digunakan ulang dalam membuat pernyataan di APD	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

**Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy**  
NIP. 19910617201903 2 015

**Yuni Yarti**  
NPM. 1903042005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

**NAMA : Yuni Yarti  
NPM : 1903042005**

**Fakultas/Jurusan : FEBI / MHU  
Semester/TA : VIII/2023**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at / 09 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki Cover, Daftar Pustaka, Kata Pengantar, Footnote</li><li>- Lem belum terlampir gelas, data awal harus ada, Masalah di LBM belum ada,</li><li>- ketika wawancara, maka harus gelas wawancara ke siapa, tgl dan footnote di sertakan</li><li>- Indikator Priaku /mabtur harus sebagai di LBM</li><li>- Tambah penelitian relevan di LBM untuk menguatkan alasan peneliti</li><li>- orang subjektif ya... berarti sebagai peneliti</li><li>- data harus gelas, diambil dari mana (LBM)</li><li>- Sumber data primer jelaskan siapa saja. Dan beri alasan pemilihan s.d. primer.</li><li>- wawancara menyesuaikan s.d. primer</li><li>- Teori BAB II tambah indikator Priaku atau yg baik /mabtur.</li><li>- Perbaiki penulisan typo, huruf acing, margin, spasi dll</li><li>- Bunakan buku pedoman penulisan IAIN Metro sebagai Acuan</li></ul>	

Dosen Pembimbing

**Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy**  
NIP. 199106172019032015

Mahasiswa

**Yuni Yarti**  
NPM. 1903042005




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

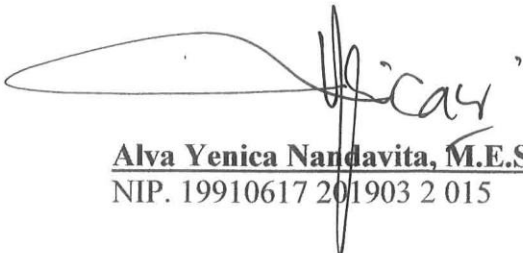
Nama : **Yuni Yarti**  
NPM : 1903042005

Fakultas / Jurusan : FEBI/ MHU  
Semester / TA : IX / 2023-2024

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis / 14 Des '23	ACC APP & OUTLINE	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

  
**Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy**  
NIP. 19910617 201903 2 015

  
**Yuni Yarti**  
NPM. 1903042005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yuni Yarti  
NPM : 1903042005

Fakultas / Jurusan : FEBI/ MHU  
Semester / TA : IX / 2023-2024

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis / 4 Jan '23	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki Abstrak</li><li>- Hal. Persembahan, kata pengantar, Dapus Perbaiki sesuai catatan</li><li>- BAB I tambah penelitian terdahulu sebagai penguat penelitian Anda!</li><li>- BAB II bagian B, tulis sesuai APD</li><li>- BAB II bagian C, Perbaiki sesuai catatan di Skripsi Bimbingan</li><li>- BAB II, kesimpulan tulis secara singkat, jelas dan padat. Jelaskan 1 paragraf</li><li>- Bunakan Buku Pedoman Skripsi IAIN yg akan menulis skripsi</li><li>- Perbaiki typo, EYD, Penulisan bahasa AENG dll.</li></ul>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy  
NIP. 19910617 201903 2 015

Yuni Yarti  
NPM. 1903042005



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yuni Yarti

Fakultas/Jurusan : FEBI/Manajemen Haji Dan Umrah

NPM : 1903042005

Semester/TA :

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis/05-10-2023	<ul style="list-style-type: none"><li>- Bab I</li><li>Jelaskan berapa lama penelitian dilakukan</li><li>- Data jemaah haji harus akurat</li><li>- Ditambahkan wawancara kepada jemaah haji</li><li>- Jangan menggunakan observasi</li></ul> <p>Bab II</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Pengertian perilaku cukup 2 paragraf</li><li>- Apa kaitan judul dengan kemabruran</li><li>- Ditambahkan mengenai dampak secara positif dan negatif.</li><li>- Dampak sosial, ekonomi, Agama</li></ul> <p>Bab III</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Sumber data primer terdiri dari RT Rw / Tokoh Masyarakat</li><li>- Wawancara kepada jemaah haji, jelaskan berapa orang</li><li>- Wawancara menyesuaikan</li><li>- Gunakan Buku Referensi Max 3</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Alfa Yenica Nandavita, M.E.Sy  
NIP. 199106172019032015

Yuni Yarti  
NPM. 1903042005



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yuni Yarti

Fakultas/Jurusan : FEBI/Manajemen Haji Dan Umrah

NPM : 1903042005

Semester/TA :

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa / 21 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"><li>- Narasi Kata pengantar diperbaiki</li><li>- LBM seperti piramida terbalik dari umum ke khusus</li><li>- LBM Masalah belum <del>ada</del> tergambar, data awal belum ada, teori tidak mendukung pembahasan penelitian, LBM secara garis besar belum menggambarkan pentingnya penelitian ini dilakukan</li><li>- Tujuan penelitian dan manfaat penelitian diperbaiki</li><li>- Penelitian relevan ditambah novelty</li><li>- BAB II gunakan teori yg relevan dg penelitian</li><li>- BAB III, Narasi jenis penelitian diperbaiki</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Alfa Yenica Nandavita, M.E.Sy  
NIP. 199106172019032015

Yuni Yarti  
NPM. 1903042005



## **DOKUMENTASI PENELITIAN**



**Foto 1. Dokumentasi Wawancara dengan Bapak M Ketua RT 04**



**Foto 2 Dokumentasi Wawancara dengan Bapak U Ketua RT Bd 5**



**Foto 3. Dokumentasi wawancara dengan Bapak M Ketua RT Bd 10**



**Foto 4. Dokumentasi wawancara dengan Bapak Haji B Jemaah Pasca Haji**



**Foto 5. Dokumentasi wawancara dengan Bapak Haji W Jemaah Pasca Haji**



**Foto 6. Dokumentasi wawancara dengan Ibu Hajjah AA Jemaah Pasca Haji**



**Foto 7. Dokumentasi wawancara dengan Bapak Haji D Jemaah Pasca Haji**



**Foto 8. Dokumentasi wawancara dengan Ibu Hajjah. W Jemaah Pasca Haji**



**Foto 9. Dokumentasi wawancara dengan Ibu Hajjah. S Jemaah Pasca Haji**



**Foto 10. Dokumentasi wawancara dengan Bapak Haji. M & Ibu S. Jemaah Pasca Haji**



**Foto 11. Dokumentasi wawancara dengan Bapak Haji. U Jemaah Pasca Haji**



**Foto 12. Dokumentasi wawancara dengan Bapak Haji. PA Jemaah Pasca Haji**



**Foto 13. Dokumentasi wawancara dengan Bapak G & Ibu S Masyarakat Kelurahan Trimurjo**



**Foto 14. Dokumentasi wawancara dengan Bapak R Masyarakat Kelurahan Trimurjo**



**Foto 15. Dokumentasi wawancara dengan Ibu ML Masyarakat Kelurahan Trimurjo**



**Foto 16. Dokumentasi wawancara dengan Ibu E Masyarakat Kelurahan Trimurjo**



**Foto 17. Dokumentasi wawancara dengan Ibu P Masyarakat Kelurahan Trimurjo**



**Foto 18. Dokumentasi wawancara dengan Ibu PL Masyarakat Kelurahan Trimurjo**



**Foto 19. Dokumentasi wawancara dengan Bapak G Masyarakat Kelurahan Trimurjo**



**Foto 20. Dokumentasi wawancara dengan Bapak R Masyarakat Kelurahan Trimurjo**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Yuni Yarti, dilahirkan di Trimurjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, pada tanggal 23 Juni 1999 dari pasangan Bapak Suparno dan Ibu Animah. Peneliti merupakan anak terakhir dari 9 bersaudara. Yang bertempat tinggal di Desa Bd 5, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah. Peneliti sangat bangga dan bahagia karena dilahirkan di keluarga yang penuh cinta kasih dan sayang. Berkat doa dan dukungan dari keluarga secara material maupun non material peneliti dapat menyelesaikan pendidikannya.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 01 Trimurjo, lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan di MTS Raudhatul Jannah Sidokerto, lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Trimurjo, lulus pada tahun 2018, dan selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro di mulai pada semester I tahun ajaran 2019/2020, pada program studi S1 Manajemen Haji Dan Umrah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.